

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PENDAMPINGAN KEAGAMAAN  
SISWA MUSLIM DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

**Oleh:**

**PARISAKTIANA FATHONAH**  
**NIM. 12410233**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Parisaktiana Fathonah  
NIM : 12410233  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Yang menyatakan,



**Parisaktiana Fathonah**  
NIM. 12410233

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Parisaktiana Fathonah  
NIM : 12410233  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta,  
Yang menyatakan,



**Parisaktiana Fathonah**  
NIM. 12410233

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Parisaktiana Fathonah

Lamp. : 1 (Satu) Jilid Naskah Skripsi

Kepada :

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Parisaktiana Fathonah  
NIM : 12410233  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Sinkronisasi Pendidikan Agama Islam di Rumah dan di Sekolah Melalui Kegiatan Pendampingan Keagamaan Siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta

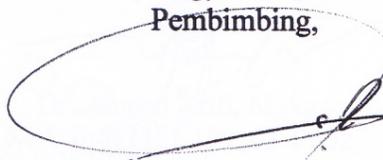
sudah dapat diajukan kepada Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Pembimbing,



**Dr. Sabaruddin, M.Si.**

NIP. 19680405 199403 1 003



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/165/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI KEGIATAN PENDAMPINGAN KEAGAMAAN SISWA MUSLIM  
DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Parisaktiana Fathonah

NIM : 12410233

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 29 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Dr. H. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

Yogyakarta, 02 AUG 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## HALAMAN MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا  
لَّهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

*“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”<sup>1</sup> (QS. Ali Imran: 110)*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2009), hal. 64.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dipersembahkan kepada  
Almamater yang tidak pernah peneliti  
lupakan jasanya:  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا  
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terbilang sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju jalan cerah di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sabarudin, M.Si. selaku Pembimbing skripsi.
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru/Karyawan SMP Negeri 2 Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku tercinta dan suamiku tersayang serta keluarga besar yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
8. Teman-teman Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt dan senantiasa mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 21 Mei 2016

Penulis



**Parisaktiana Fathonah**

NIM. 12410233

## ABSTRAK

PARISAKTIANA FATHONAH. Implementasi Kegiatan Pendampingan Keagamaan Siswa Muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep, proses pelaksanaan, dan implikasi kegiatan pendampingan keagamaan (*mentoring*) terhadap perilaku keagamaan siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan *mentoring* agama Islam yang ada di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Negeri 2 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kegiatan pendampingan keagamaan siswa muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta merupakan kegiatan pendidikan dan pembinaan moral pelajar melalui pendekatan *Islamic solution*. Adapun bentuk pelaksanaannya dalam bentuk kelompok sebaya. Satu pekan dilaksanakan satu kali dengan kurun waktu 1,5 hingga 2 jam serta didampingi oleh pendamping yang telah berpengalaman. Sasaran program ini adalah siswa-siswi muslim kelas VII, VII, IX, dan CI SMP Negeri 2 Yogyakarta. (2) Pelaksanaan kegiatan *mentoring* meliputi perencanaan (*planning*) dimulai dengan pembuatan tujuan, visi, misi dan program kerja; pengelolaan (*organizing*), kegiatan *mentoring* reguler di SMP Negeri 2 Yogyakarta dilaksanakan atas kerja sama sekolah dengan Sketsa *Mentoring* Jogja; penggerakan (*actuating*) Siswa yang mengikuti kegiatan ini dibagi dalam beberapa kelompok dengan masing-masing didampingi oleh satu orang *mentor*. Satu kelompok terdiri dari 4-12 orang siswa. Pada tahun ajaran 2015/2016 terdapat 21 kelompok. Susunan kegiatan *mentoring* yang dilakukan diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan tilawah al quran, penyampaian materi, diskusi, berita aktual, dan penutup; dan pengendalian (*controlling*) Evaluasi dilakukan dengan beberapa cara untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, antara lain dengan lembar amalan harian, kuesioner, dan wawancara.. (3) Kegiatan pendampingan keagamaan siswa (*mentoring*) memberikan implikasi terhadap perilaku keagamaan siswa, yaitu perilaku yang berkaitan dengan aqidah, fiqih, akhlak, quran-hadits, dan sejarah Islam.

**Kata Kunci:** Pendampingan Keagamaan, *Mentoring*, Perilaku Keagamaan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	10
G. Metode Penelitian .....	27
H. Sistematika Pembahasan.....	34
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA .....</b>	<b>36</b>
A. Data Sekolah .....	36
B. Sejarah Singkat.....	37
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	39
D. Struktur Organisasi .....	41
E. Keadaan Guru dan Karyawan .....	41
F. Keadaan Siswa .....	44
G. Fasilitas Sekolah .....	50
H. Kegiatan Pendampingan Keagamaan Siswa Muslim ( <i>Mentoring</i> )	

di SMP Negeri 2 Yogyakarta .....	51
<b>BAB III : IMPLEMENTASI KEGIATAN PENDAMPINGAN KEAGAMAAN SISWA MUSLIM (MENTORING).....</b>	<b>53</b>
A. Konsep Kegiatan Pendampingan Keagamaan Siswa Muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta .....	53
B. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Keagamaan Siswa Muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta .....	60
C. Implikasi Kegiatan Pendampingan Keagamaan Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta.....	70
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran-saran .....	90
C. Kata Penutup .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. : Data Guru SMP Negeri 2 Yogyakarta .....	42
Tabel 2. : Data Pegawai SMP Negeri 2 Yogyakarta .....	44
Tabel 3. : Daftar Peserta <i>Mentoring</i> 2015/2016 SMP Negeri 2 Yogyakarta ...	45



## DAFTAR BAGAN

Gambar 1. : Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Yogyakarta .....	41
---	----



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab-Latin dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā´	B b	Be
ت	Tā´	T t	Te
ث	Śa`	Ś ś	es dengan titik atas
ج	Jim	J j	Je
ح	Hā´	Ḥḥ	ha titik dibawah
خ	Khā´	Kh	ka dan ha
د	Dal	D d	De
ذ	Śal	Ž ž	zet titik diatas
ر	Rā´	R r	Er
ز	Zai	Z z	Zet
س	Sīn	Śś	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	Sh	es titik dibawah

ض	Dād	Ḍḍ	de titik dibawah
ط	Tā´	Ṭṭ	te titik dibawah
ظ	Zā´	Zẓ	zet titik dibawah
ع	´ayn	´	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G g	Ge
ف	Fā´	F f	Ef
ق	Qāf	Q q	Qi
ك	Kāf	K k	Ka
ل	Lām	L l	El
م	Mīm	M m	Em
ن	Nūn	N n	En
و	Wau	W w	We
ه	Hā´	H h	Ha
ء	Hamzah	´	Apostrof
ي	Yā´	Y y	Ye

## 2. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda dan harakat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	A
—	Kasrah	i	I
—	Dammah	u	U

### b. Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya'	ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كتب		Kataba	يذهب		Yazhabu
ذكر		Žukira	كيف		Kaifa
سئل		su'ila	حول		Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَـ	fathah dan alif atau ya'	a	a dan garis di atas
اِـ	kasrah dan ya'	i	i dan garis di atas
اُـ	dammah dan wau	u	u dan di atas

Contoh:

قال		Qāla	رمى		Ramā
قيل		Qīla	يقول		Yaqūlu

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah **t**.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah **h**.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الأطفال		raudah al-afal raudatul-afal
المدينة المنورة		al-madīnah al-munawwarah al-madīnatul-munawwarah
طلحة		Talhad

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasdid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (tanda syaddah atau tanda tasydid), dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا		Rabbana	نَزَّلَ		nazzala
الْبِرِّ		al-birr	الْحَجِّ		al-hajj
نَعْمَ		nu'ima			

## 6. Kata Sandang (di depan huruf Syamsiah dan Qomariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **alif Lam** (ال). Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang diikuti oleh huruf Qomariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dengan tanda sempang.

Contoh:

الرجل		ar-rajulu	السيدة		as-syyidatu
الشمس		asy-syamsu	القلم		al-qalamu
البدیع		al-badī'u	الجلال		al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di awal bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir

kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون		ta'khūzuna	النوء		an-nau`
شيئ		syai`u	ان		inna
امرت		umirtu	اكل		akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fiil*, *isim*, maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرقين		Wa innallāha lahuwa khair ar-rāzīqin
فاوفو الكيل والميزان		Fa aufū al-kaila wa al-mīzān Fa aufūl-kaila wal-mīzān
ابراهيم الخليل		Ibrāhim al-khalīl Ibrāhumul-khalīl
بسم الله مجراها ومرسها		Bismillāhi majrāhā wa mursāhā
والله على الناس حج البيت من استطاع سبيلا		Walillāhi `alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā`a ilaihi sabilā Walillāhi `alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā`a

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Data Penelitian
- A. Catatan Lapangan
  - B. Silabus Kegiatan *Mentoring*
  - C. Dokumentasi Foto
- Lampiran III : Syarat Administratif
- A. Berita Acara Seminar Proposal
  - B. Sertifikat SOSPEM
  - C. Sertifikat OPAK
  - D. Sertifikat PPL 1
  - E. Sertifikat PPL-KKN
  - F. Sertifikat ICT
  - G. Sertifikat TOEFL
  - H. Sertifikat TOAFL
- Lampiran IV : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran V : Daftar Riwayat Hidup Peneliti

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dilihat dari alat pendidikan, pendidikan Islam menempatkan keteladanan sebagai alat pendidikan yang paling penting dan utama. Kemudian, pendidikan Islam menempatkan rumah tangga sebagai lingkungan pendidikan yang utama dan menentukan. Sedangkan, pelaksana pendidikan adalah kedua orang tua. Adapun para pendidik lainnya dinilai sebagai perpanjangan tangan para orang tua.<sup>2</sup> Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab untuk memilih guru yang tepat sebagai pendidik anak-anak mereka agar sejalan dengan tanggung jawab mereka selaku orang tua.

Orang tua muslim memiliki tanggung jawab untuk memerhatikan keagamaan anaknya. Lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan yang paling awal dikenali anak harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah lingkungan terkecil yang mendidik. Orang tua selalu melakukan usaha-usaha lahiriah, seperti memberi nasihat yang baik, teladan yang baik, dan bila perlu mencarikan atau menunjukkan figur-figur yang patut diteladani, serta menciptakan lingkungan yang mendidik.<sup>3</sup>

Ketika orang tua sendiri tidak mampu selalu memantau kegiatan keagamaan si anak, mereka akan menyerahkan pada madrasah, sekolah, maupun

---

<sup>2</sup> Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 4.

<sup>3</sup> Sri Harini dan Aba Firdaus al-Halwani, *Mendidik Anak ...*, hal. 33-34.

guru agama. Bahkan ada orang tua siswa yang meminta kepada sekolah untuk melakukan pendampingan keagamaan secara intensif kepada anak-anaknya, seperti sholat tepat waktu, puasa, adab sesama muslim, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Sebaliknya, pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam satuan pendidikan, baik lembaga pendidikan keagamaan maupun lembaga pendidikan non-keagamaan (sekolah umum) dalam realisasinya hanya dititikberatkan pada upaya memberikan materi ajaran agama Islam secara bertahap dan berjenjang. Materi pendidikan agama Islam yang termuat dalam standar isi hanya mencakup bagian-bagian tertentu yang dianggap penting sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Di lain pihak, masyarakat, termasuk para orang tua, meletakkan tuntutan yang terlalu tinggi terhadap tugas-tugas pendidikan agama Islam di sekolah. Tuntutan ini bagaimanapun menimbulkan sejumlah permasalahan yang harus dicarikan jalan keluarnya, sebab masyarakat menuntut agar pendidikan Islam di sekolah diharapkan dapat memberikan pembinaan dan pengembangan nilai-nilai keislaman peserta didik sesuai dengan tuntutan Islam.

Persepsi masyarakat terhadap pendidikan agama Islam yang seperti itu akan menimbulkan kecenderungan untuk melimpahkan tanggung jawab kepada guru agama. Padahal pendidikan agama di sekolah umum memiliki ruang gerak yang terbatas, bahkan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum hanya merupakan satu bidang studi/mata pelajaran, yang dalam beberapa kasus peranannya tidak selalu termasuk komponen yang menentukan indeks prestasi

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Jazriyah, GPAI SMP N 2 Yogyakarta pada tanggal 8 Januari 2016 di SMP N 2 Yogyakarta.

belajar bagi peserta didik.<sup>5</sup> Akan tetapi, jika dilihat dari latar belakang dasar hukum, pendidikan agama Islam tidak lagi sekedar masalah teknik penyelenggaraan pendidikan semata tetapi pendidikan agama merupakan kebutuhan mutlak bagi pembentukan watak bangsa dan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Oleh karena itu, seorang guru agama diharapkan dapat memenuhi tuntutan masyarakat tersebut dengan mengajarkan pelajaran agama menggunakan metode yang tepat agar dapat memaksimalkan waktu yang terbatas dan tujuan dari pendidikan agama Islam dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat menuntut agar pendidikan Islam di sekolah diharapkan dapat memberikan pembinaan dan pengembangan nilai-nilai keislaman peserta didik sesuai dengan tuntutan Islam dan sejalan dengan tanggung jawab para orang tua. Di antara bentuk pembinaan keagamaan, selain pengajaran di kelas ialah pembinaan keagamaan melalui *mentoring* Agama Islam. *Mentoring* merupakan suatu metode pendampingan keagamaan berupa diskusi interaktif antara pendamping dengan beberapa peserta (kelompok kecil) yang membahas suatu masalah atau topik. Pendamping tersebut memposisikan diri setara dengan peserta. Apabila diperlukan, pendamping dapat berperan sebagai nara sumber yang mengarahkan diskusi. Pembinaan keagamaan melalui *mentoring* menjadi lebih intensif, menarik dan tidak monoton dibandingkan dengan pembinaan lainnya. Pendekatan yang

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 5.

digunakan dalam *mentoring* Agama Islam ialah pendekatan kelompok (teman sebaya).<sup>6</sup>

SMP Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan pendampingan keagamaan berupa *mentoring* Agama Islam, yang banyak diterapkan di tingkat perguruan tinggi dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) kegiatan ini belum banyak yang melaksanakan. SMP Negeri 2 Yogyakarta terletak di jalan Panembahan Senopati no. 28-30 Yogyakarta. SMP ini terletak di kawasan yang mayoritasnya nonmuslim. Akan tetapi, kegiatan *mentoring* di SMP Negeri 2 Yogyakarta dibiayai dan diberi fasilitas oleh sekolah. Sekolah sangat mendukung adanya kegiatan tersebut.<sup>7</sup> Pelaksanaan program *mentoring* melibatkan banyak pihak, antara lain *mentor*, *mentee*, pengelola *mentoring*, dan institusi. Kegiatan *mentoring* di SMP Negeri 2 Yogyakarta dilaksanakan atas kerja sama sekolah dengan Sketsa Jogja. Sketsa adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang didirikan pada tanggal 31 Januari 2006 yang bertepatan dengan tanggal 1 Muharram 1427 Hijriyah. Lembaga nonprofit yang berdedikasi pada pengembangan di bidang pendidikan dan pembentukan karakter remaja dan pelajar serta wadah bertukar informasi, pikiran, dan gagasan bagi remaja, pelajar dan masyarakat yang peduli akan pengembangan pendidikan di Indonesia.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Nasru Alam Aziz, "*Iqra Club, Nggak Bikin Bete*", [www.kompas.com](http://www.kompas.com) dalam [google.com](http://google.com), 2015.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bpk. Saparwan, GPAI SMP N 2 Yogyakarta serta Observasi dilakukan pada tanggal 29 September 2015 di SMP N 2 Yogyakarta.

<sup>8</sup> Sketsa, "*Sketsa-Mentoring Jogja*", [www.edupostjogja.com](http://www.edupostjogja.com) dalam [google.com](http://google.com), 2016.

Dalam penelitian ini, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kegiatan Pendampingan Keagamaan Siswa Muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta” dengan beberapa alasan: *pertama*, SMP Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu SMP yang melaksanakan kegiatan pendampingan keagamaan siswa berupa kegiatan *mentoring*. *Kedua*, kegiatan *mentoring* di SMP Negeri 2 Yogyakarta telah dilakukan sejak sebelum tahun 2007 dan masih berlangsung dan berkembang hingga sekarang. *Ketiga*, SMP Negeri 2 Yogyakarta terletak di lingkungan sekitarnya nonmuslim, namun demikian pembinaan keagamaan siswa muslim dapat berkembang dengan baik. *Keempat*, ada sebagian orang tua siswa yang meminta kepada sekolah untuk dilakukan pendampingan keagamaan secara intensif kepada anak-anaknya, seperti sholat tepat waktu, puasa, adab, pergaulan dengan teman sebaya, serta perilaku kepada yang lebih tua.<sup>9</sup> Peristiwa seperti ini tentunya jarang ditemukan di SMP yang lain. Oleh karena itu, dengan mendeskripsikan proses pelaksanaan, metode, dan implikasi pelaksanaan *mentoring* terhadap perilaku keagamaan siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta diharapkan SMP selain SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat meniru melaksanakan kegiatan tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, topik permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Jazriyah, GPAI SMP N 2 Yogyakarta pada tanggal 8 Januari 2016 di SMP N 2 Yogyakarta.

1. Bagaimana konsep kegiatan pendampingan keagamaan siswa muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta dari pengelola atau pendamping?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pendampingan keagamaan siswa muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta?
3. Bagaimana implikasi dari kegiatan pendampingan keagamaan terhadap perilaku keagamaan siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep kegiatan pendampingan keagamaan siswa muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta dari pengelola atau pendamping.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pendampingan keagamaan siswa muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis implikasi dari kegiatan pendampingan keagamaan terhadap perilaku keagamaan siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi khasanah keilmuan yang dimungkinkan akan dikembangkan bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, juga untuk menambah pengetahuan mengenai kegiatan pendampingan keagamaan siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

2. Secara praktis, bagi penulis berguna untuk mengetahui lebih luas mengenai kegiatan pendampingan keagamaan siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi para guru PAI di SMP Negeri 2 Yogyakarta dan guru PAI di sekolah lainnya tentang kegiatan pendampingan keagamaan siswa (*mentoring*).

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan beberapa karya yang dapat dijadikan sebagai tinjauan dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Skripsi yang berjudul “Keharmonisan Hubungan Sekolah dengan Orang Tua, Korelasinya dengan Pengamalan Afektif Pendidikan Agama Islam pada Siswa SLTPN 8 Yogyakarta”. Disusun oleh Siti Masruroh Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang membahas mengenai kerjasama sekolah dengan orang tua siswa yang terjalin di SLTPN 8 Yogyakarta yang diimplementasikan dalam sebuah wadah yang disebut komite sekolah atau yang dulunya lebih dikenal dengan BP3. Hasil dari penelitian tersebut, yaitu semakin harmonis hubungan sekolah dengan orang tua siswa, maka pengamalan afektif Pendidikan Agama Islam siswa tidak menjadi semakin baik.<sup>10</sup>
2. Skripsi yang berjudul “Model Pendampingan Keagamaan pada Siswa Muslim di SMA Kolese De Brito Yogyakarta”. Disusun oleh Mayana R. Ps. Jurusan

---

<sup>10</sup> Siti Masruroh, “Keharmonisan Hubungan Sekolah dengan Orang Tua, Korelasinya dengan Pengamalan Afektif Pendidikan Agama Islam pada Siswa SLTPN 8 Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007. Skripsi ini membahas mengenai model-model pendampingan keagamaan yang ada di SMA Kolese De Brito. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil pelaksanaan pendampingan keagamaan pada siswa muslim di SMA Kolese De Brito Yogyakarta tergolong kurang baik, karena tidak memberikan Pendidikan Agama Islam kepada siswa muslim dan hanya menyelenggarakan kegiatan keruhanian Islam yang sangat terbatas jumlahnya.<sup>11</sup>

3. Skripsi yang berjudul “Peran *Mentoring* Agama Islam terhadap Pendidikan Nilai dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Yogyakarta”. Disusun oleh Aviatun Khusna Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Skripsi membahas mengenai peran nilai-nilai dalam *mentoring* Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI pada peserta didik di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *mentoring* dapat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMA Negeri 1 Yogyakarta pada semua ranah pembelajaran (kognitif, afektif, dan psikomotorik).<sup>12</sup>
4. Skripsi yang berjudul “Kegiatan *Mentoring* Keagamaan Islam dan Implikasinya terhadap Kematangan Beragama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta”. Disusun oleh Esty Novita Rahman Jurusan PAI Fakultas Ilmu

---

<sup>11</sup> Mayana R. Ps., “*Model Pendampingan Keagamaan pada Siswa Muslim di SMA Kolese De Brito Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

<sup>12</sup> Aviatun Khusna, “*Peran Mentoring Agama Islam terhadap Pendidikan Nilai dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan *mentoring* Agama Islam di SMA Negeri 1 Yogyakarta dan implikasinya terhadap kematangan beragama siswa kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *mentoring* keagamaan Islam sangatlah berpengaruh terhadap kematangan beragama siswa, akan tetapi kematangan beragama siswa tidak mutlak dipengaruhi oleh *mentoring* keagamaan Islam saja, melainkan juga disebabkan karena lingkungan sekolah yang begitu religius dan pada dasarnya siswa yang diterima di SMA Negeri 1 Yogyakarta merupakan siswa berprestasi dan berakhlak baik.<sup>13</sup>

Berdasarkan kajian pustaka yang penulis temukan, penelitian pertama meneliti tentang keharmonisan hubungan sekolah dengan orang tua dan korelasinya dengan pengamalan afektif pendidikan agama Islam pada siswa, penelitian kedua, ketiga, dan keempat meneliti mengenai model pendampingan keagamaan untuk siswa muslim di SMA Kolese De Brito, peran *mentoring* terhadap pendidikan nilai dan implikasinya terhadap kematangan beragama siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta. Sedangkan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsep dan pelaksanaan kegiatan pendampingan keagamaan (*mentoring*) di SMP Negeri 2 Yogyakarta serta implikasi pelaksanaan *mentoring* terhadap perilaku keagamaan siswa. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

---

<sup>13</sup> Esty Novita Rahman, “*Kegiatan Mentoring Keagamaan Islam dan Implikasinya terhadap Kematangan Beragama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

## F. Landasan Teori

### 1. Pendampingan Keagamaan

#### a. Pengertian Pendampingan Keagamaan

Pendampingan berasal dari kata “damping” yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an yang mempunyai arti proses, cara, perbuatan mendampingi atau mendampingi.<sup>14</sup>

Sedangkan pengertian dari keagamaan itu sendiri adalah keagamaan berasal dari kata “agama” yang kemudian mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Jadi, keagamaan disini mempunyai arti yang berhubungan dengan agama.<sup>15</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan pendampingan keagamaan adalah usaha untuk membimbing dan mempertahankan serta mengembangkan atau menyempurnakan dalam segala seginya, baik dari segi akidah, segi ibadah, dan segi akhlak.

Hubungan antara ketiga bidang tersebut yaitu akidah, ibadah, dan akhlak, sangat berkaitan erat bagi kehidupan manusia untuk keberlangsungan hidup dalam masyarakat. Sehubungan dengan itu, tujuan dari pendampingan keagamaan tidak lain adalah untuk mengarahkan seseorang agar memiliki iman serta akhlak yang mulia, serta selalu senantiasa memelihara dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh agama. Selain itu, juga perlu ditambahkan adanya praktek-praktek langsung yaitu melakukan amal perbuatan yang diperintahkan oleh agama

---

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 183.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 9.

secara nyata, mengenal hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang memerlukan pengertian dan pemahaman.

b. Konsep Pendampingan Keagamaan

Konsep berarti ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Konsep dapat juga diartikan sebagai gambaran mental dari objek, proses, atau apa pun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.<sup>16</sup>

*Mentoring* sebagai metode pembinaan remaja dalam memahami Islam dengan cara yang menyenangkan lahir dari suatu pemikiran sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Metode tradisional yang ada saat ini untuk mempelajari Islam, ternyata tidak dapat menjangkau semua segmen masyarakat.
- 2) Tidak cocoknya metode tradisional untuk remaja.
- 3) Konsep pendidikan Islam yang selama ini ada hanya sekedar “keilmuan” (materi) saja dan jarang mencapai tataran “amal” (aplikasi dalam kehidupan sehari-hari).

Visi *mentoring* adalah “Membentuk insan muslim dengan kepribadian dan gaya hidup Islami”. Sedangkan, misi *mentoring* antara lain:<sup>18</sup>

- 1) Menjadikan program *mentoring* sebagai sarana pendidikan Islam bagi remaja muslim

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 9.

<sup>17</sup> Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa, *Manajemen Mentoring*, (Karawang: Ilham Publishing, 2012), hal. 3.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 3.

- 2) Kaderisasi remaja muslim untuk bergerak menyeru pada hal yang ma`ruf dan mencegah yang munkar.

Penjabaran visi *mentoring* bagi *mentee*, *mentee* diharapkan menjadi pribadi yang:

- a) Melaksanakan ibadah-ibadah wajib.
- b) Simpati pada persoalan Islam dan keIslaman.
- c) Memiliki kepribadian hanif dan bersedia mendengarkan dawah.
- d) Memiliki kecenderungan untuk merubah diri dan mengubah orang lain.
- e) Memiliki potensi tertentu yang dapat bermanfaat bagi dakwah.

Bentuk kegiatan *Mentoring*:<sup>19</sup>

1) Kegiatan Utama

Pertemuan di dalam atau luar ruangan, yang terdiri dari 34 pertemuan pertahun. Metode pendekatan yang dapat digunakan antara lain:

- a) Ceramah, penjelasan materi oleh *mentor*
- b) Diskusi, membahas fenomena aktual yang terjadi di masyarakat
- c) Tanya jawab, membahas masalah-masalah yang dialami *mentee*
- d) Games, permainan kreatif yang Islami dan penuh hikmah.

Tema yang diprioritaskan untuk disampaikan adalah:<sup>20</sup>

- a) Pemahaman Islam: Aqidah Islam, konsep Islam, konsep Iman, Syahadah, pembinaan ruhani, dll.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 3.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 3.

b) Pengenalan Ukhuwah Islamiyah; ma'na dan hakekat Ukhuwah Islamiyah.

c) Problematika umat; ghozwul fikri.

d) Urgensi Pendidikan Islam.

2) Kegiatan Pelengkap

Kegiatan pelengkap berupa *stadium general*, kajian keputrian, agenda *mentoring* bersama, festival *mentoring*, dan perayaan hari besar Islam dan Nasional.<sup>21</sup>

c. Model Pendampingan Keagamaan

Berikut ini beberapa model pendampingan keagamaan yang dilakukan melalui bentuk-bentuk pembinaan, yang meliputi: keteladanan atau pembiasaan, penjelasan atau nasihat, anjuran atau perintah, pujian atau hadiah, serta larangan.

1) Keteladanan/Pembiasaan

Keteladanan dalam pendidikan adalah metode influensif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral, spiritual, dan sosial. Hal ini karena pendidikan merupakan contoh terbaik dalam pandangan anak, yang akan ditiru dalam tindak-tanduknya dan tata santunnya.<sup>22</sup>

Dengan teladan ini, timbullah gejala indektivitas positif, yang berarti penyamaan diri dengan orang yang ditiru. Identifikasi positif itu

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Asni Ramdani selaku *mentor* di SMP Negeri 2 Yogyakarta tanggal 23 April 2016 pukul 14.00 WIB di ruang tamu SMP Negeri 2 Yogyakarta.

<sup>22</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid II Cet. III, Terjemah Drs. Syaifullah Kamalie dan Drs. Hery Noer Ali, (Jakarta: Asy-Syifa, 1988), hal. 2.

penting sekali dalam pembentukan kepribadian. Secara sadar atau tidak, tingkah laku orang tua dan guru dijadikan contoh juga oleh anak.

Keteladanan ini merupakan bentuk pembinaan yang sangat membekas pada diri anak. Ketika orang tua menginginkan anaknya tumbuh dalam kejujuran, amanah, menjauhkan diri dari perbuatan yang tidak diridloi agama, kasih sayang, mandiri, dan sebagainya, maka orang tua anak harus memberikan teladan.<sup>23</sup>

Dan supaya keteladanan yang diberikan ini akan terus membungkus pada diri anak maka hal ini harus dibiasakan sehingga menjadi adat kebiasaan sehari-hari.

Pembiasaan lekas tercapai dan baik hasilnya apabila memenuhi syarat tertentu, yaitu:

- a) Memulai pembiasaan itu sebelum terlambat, jadi sebelum anak itu mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan.
- b) Pembiasaan hendaknya terus menerus (berulang-ulang) dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis, untuk dibutuhkan pengawasan.
- c) Pendidikan hendaknya konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendiriannya yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada anak untuk melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 178.

- d) Pembiasaan yang mula-mulanya mekanistik harus semakin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati anak itu sendiri.<sup>24</sup>

Hal itu jika secara berangsur-angsur disertai dengan penjelasan-penjelasan dan nasihat-nasihat dari si pendidik sehingga makin lama timbullah pengertian dalam diri anak didik. Dengan metode keteladanan/pembiasaan ini maka kemandirian pada anak akan terbentuk. Kemandirian anak dapat dimiliki apabila anak sudah terbiasa melakukan aktivitasnya sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.

## 2) Penjelasan/Nasihat

Pemberian nasihat dalam pendidikan untuk pembentukan keimanan, mempersiapkan moral, spiritual, dan sosial anak. Sebab, nasihat ini dapat membukakan mata anak-anak pada hakikat sesuatu, mendorongnya menuju situasi luhur, dan menghiasinya dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.<sup>25</sup> Pemberian nasihat ini dapat memotivasi siswa melaksanakan prinsip-prinsip Islam secara mandiri.

## 3) Anjuran/Perintah

Tiap-tiap perintah dan peraturan dalam pendidikan mengandung norma-norma kesusilaan. Jadi bersifat memberi arah atau

---

<sup>24</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Edisi II, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 178.

<sup>25</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan ...*, (Jakarta: Asy-Syifa, 1988), hal. 64.

mengandung tujuan ke arah perbuatan susila.<sup>26</sup> Anjuran atau perintah merupakan alat pembentuk disiplin secara positif. Disiplin diperlukan dalam pembentukan kepribadian terutama karena akan membentuk karakter diri positif, tetapi sebelum itu perlu lebih dahulu ditanamkan disiplin dari luar.

Perintah yang diberikan oleh pendidik terhadap anak didiknya dapat ditaati dan dapat tercapai apa yang dimaksud, perintah-perintah tersebut hendaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Perintah hendaknya terang dan singkat. Tidak banyak komentar sehingga mudah dimengerti oleh anak.
- b) Perintah hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan umur anak, sehingga jangan sampai memberi perintah yang tidak mungkin dikerjakan oleh anak dan hendaknya disesuaikan dengan kesanggupan anak.
- c) Kadang-kadang perlu pula mengubah perintah itu menjadi suatu perintah yang lebih bersifat permintaan sehingga tidak terlalu keras kedengarannya.
- d) Tidak terlalu banyak dan berlebih-lebihan memberi perintah, sebab dapat mengakibatkan anak itu tidak patuh tetapi menentang.
- e) Pendidik hendaknya hemat akan perintah dan konsekuen terhadap apa yang diperintakkannya.

---

<sup>26</sup> M. Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan ...*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 179-180.

f) Suatu perintah yang bersifat mengajar (si pendidik turut melakukannya) umumnya lebih ditaati oleh anak-anak dan dikerjakannya dengan gembira.<sup>27</sup>

#### 4) Pujian/hadiah

Pemberian pujian maupun hadiah dapat digunakan untuk memperkuat respon (respon positif). Pemberian hadiah ini harus didasarkan atas kondisi yang tepat sesuai dengan tujuan pokoknya, hendaknya orang tua tidak terlalu sering memberikan hadiah karena dapat menyebabkan kehilangan efektivitasnya.

#### 5) Larangan

Di samping memberi perintah, sering pula orang tua harus melarang perbuatan anak-anak. Larangan itu biasanya orang tua keluarkan jika anak melakukan sesuatu yang tidak baik, yang merugikan atau yang dapat membahayakan dirinya.

Syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam melakukan larangan antara lain:

- a) Larangan harus diberikan dengan singkat, supaya dimengerti maksud larangan itu.
- b) Jika mungkin larangan dapat diberi penjelasan singkat.
- c) Tidak terlalu sering melarang, karena akibatnya tidak baik.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 180-181.

- d) Bagi anak-anak yang masih kecil, larangan dapat dicegah dengan membelokkan perhatian anak kepada sesuatu yang lain, yang menarik minatnya.<sup>28</sup>

Pendampingan Keagamaan di SMP Negeri 2 Yogyakarta berupa kegiatan *mentoring*. *Mentoring* merupakan salah satu sarana *tarbiyah Islamiyah* (pembinaan Islami), yang di dalamnya dilakukan pembelajaran Islam. Orientasi *mentoring* adalah pada pembentukan karakter dan kepribadian Islami peserta (*syakhsiyah Islamiyah*).<sup>29</sup> *Mentoring* adalah sebuah metode diskusi interaktif antara pendamping atau pemandu bersama dengan beberapa peserta (kelompok kecil) yang membahas suatu masalah atau topik, di mana pendamping atau pemandu berposisi setara dengan peserta atau kalau diperlukan sebagai narasumber yang mengarahkan diskusi peserta.<sup>30</sup>

Secara umum tujuan *mentoring* ialah untuk memberikan bimbingan, dukungan, pertolongan maupun pendampingan terhadap siswa agar ia dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik. Adapun tujuan *mentoring* agama Islam ialah untuk mengajak para siswa untuk lebih mengenal dan mencintai Islam melalui kegiatan yang kreatif meningkatkan rasa kebersamaan dan persaudaraan antarsesama pelajar untuk menjalin *ukhuwah Islamiyah*.<sup>31</sup>

*Mentoring* Islam, sebagai salah satu program dalam bidang pembinaan remaja muslim, memiliki ruang lingkup sebagai berikut.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 181-182.

<sup>29</sup> Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa, *Manajemen ...*, (Karawang: Ilham Publishing, 2012), hal. 1.

<sup>30</sup> Ahadiyah, “*Sepetik Kata Bernama Mentoring*”, [www.PPSDMS.co.id](http://www.PPSDMS.co.id) dalam [google.com](http://google.com), 2015.

<sup>31</sup> Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa, *Manajemen ...*, (Karawang: Ilham Publishing, 2012), hal. 1.

a. Tujuan *Mentoring*

Siswa muslim memperoleh pemahaman tentang Islam dan bersemangat untuk beribadah kepada Allah dengan benar.<sup>32</sup>

b. Sasaran *Mentoring*

*Mentoring* ditujukan kepada remaja muslim dan dibimbing oleh para *mentor* yang terlatih dan terkontrol perkembangannya.<sup>33</sup>

c. Pelaksanaan

*Mentoring* dilaksanakan satu pekan sekali selama 2 jam. Kegiatan *mentoring* Islam memiliki dua pelaku utama yaitu *mentor* dan *mentee* (baca: mentii: peserta *mentoring* Islam). *Mentor* adalah penasihat utama dalam kelompok ngaji Islam, sedangkan *mentee* adalah peserta *mentoring* Islam dan umumnya remaja. Mereka mengadakan pertemuan seminggu sekali, dengan waktu pertemuan yang telah disepakati bersama. Jumlah peserta dalam *mentoring* sekitar 3-20 orang.<sup>34</sup> Metode yang biasa digunakan dalam pelaksanaan *mentoring*, antara lain metode ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik, cerita, bedah hadits, dan penugasan.<sup>35</sup>

2. Pendidikan Islam

Secara terminologi, para ahli pendidikan Islam telah mencoba memformalisasi pengertian pendidikan Islam. Di antara batasan yang sangat variatif adalah sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 1.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 1.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 1.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Afifah Khoiru Nisa dan Mahfudz Syamsul Hadi, Pengelola *Mentoring* SMP Negeri 2 Yogyakarta, pada tanggal 16 Februari 2016.

- a. Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>36</sup>
- b. Asy-Syaibany mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan profesi di antara sekian banyak profesi asasi masyarakat.<sup>37</sup>
- c. Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (*insan kamil*).<sup>38</sup>
- d. Muhammad Fadhil Al-Jamali memberikan pengertian pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan.<sup>39</sup>

Jadi, pendidikan Islam sejatinya merupakan suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya

---

<sup>36</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 32.

<sup>37</sup> Omar Mohammad At-Thoumy Asy-Syaibany, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 399.

<sup>38</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1986), hal. 19.

<sup>39</sup> Muhammad Fadhil Al-Jamali, *Filsafat Pendidikan dalam Al-Quran*. Terj. Judi Al Falasani, (Surabaya: Bina Ilmu, 1986), hal. 3.

sesuai dengan tujuan hidupnya. Melalui pendidikan Islam, kelak seseorang diharapkan tumbuh dan berkembang menjadi generasi unggul yang cerdas dalam berpikir, kreatif dalam bekerja, dan berkepribadian Islami dalam bergaul.

Pendidikan Islam dapat dirumuskan sebagai proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada seseorang melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>40</sup> Tugas pendidikan Islam ini merupakan realisasi dari pengertian tarbiyah *al-insya* (menumbuhkan atau mengaktualisasikan potensi). Asumsi tugas ini adalah bahwa manusia mempunyai sejumlah potensi atau kemampuan, sedangkan pendidikan merupakan proses untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi tersebut. Pendidikan berusaha untuk menampakkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>41</sup>

### 3. Pendidikan Islam di Rumah

Anak-anak sejak masa bayi hingga usia sekolah memiliki lingkungan yang tunggal, yaitu keluarga. Di samping orang tua bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan perawatan dengan kasih sayang serta memberi nafkah yang baik dan halal terhadap anaknya, orang tua juga harus mendidik dengan baik dan benar.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hal. 27-28.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 52.

<sup>42</sup> Sri Harini dan Aba Firdaus al-Halwani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003), hal. 26.

Bagi keluarga muslim yang dituntut ialah adanya rasa wajib bertanggung jawab atas keagamaan anaknya, sesuai dengan firman Allah surat At-Tahrim ayat 6.<sup>43</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا ...

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka...” (QS. At-Tahrim: 6)

Dalam ayat ini, jelas orang tua muslim diwajibkan untuk memelihara keluarganya dari api neraka. Untuk dapat demikian, tentulah keagamaan anak harus dipelihara. Ayat ini menjadi azas pendidikan agama dalam keluarga muslim. Dan memang diusahakan oleh orang-orang muslim.

Rasa tanggung jawab akan memaksa orang tua untuk memerhatikan keagamaan si anak, di kala ia sendiri tidak mampu menyerahkan pada pengajian, madrasah, sekolah, guru agama, masjid, dan sebagainya.<sup>44</sup>

Mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuhkembangkan totalitas potensi anak secara wajar. Potensi jasmaniah dan potensi rohaniah anak diupayakan tumbuh dan berkembang secara selaras, serasi, dan seimbang. Potensi jasmaniah anak diupayakan pertumbuhannya secara wajar melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah anak. Seperti pemenuhan kebutuhan makan, sandang, dan papan. Sedangkan, potensi rohaniah anak

---

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2009), hal. 560.

<sup>44</sup> H. Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: AK Group & Indra Buana, 1995), hal. 223.

diupayakan pengembangannya secara wajar melalui usaha pendewasaan akal, perasaan, dan budi pekerti.<sup>45</sup>

Lingkungan tempat anak bergaul, baik lingkungan lembaga pendidikan maupun lingkungan masyarakat pada umumnya, hendaklah benar-benar mendapat perhatian yang serius dari pihak orang tua, sehingga benar salahnya pendidikan yang diterima oleh anak sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua. Seiring dengan tanggung jawab tersebut, orang tua dan guru berfungsi dan berperan sebagai pembina, pembimbing, pengembang, serta pengarah potensi yang dimiliki anak agar mereka menjadi pengabdikan Allah yang taat dan setia sesuai dengan hakikat penciptaan manusia (QS. Al-Dzariyat: 56) dan juga berperan sebagai khalifah Allah dalam kehidupan di dunia (QS. Al-Baqarah: 30).<sup>46</sup>

Lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan yang paling awal dikenali anak harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah lingkungan terkecil yang mendidik. Di samping usaha-usaha lahiriah, seperti nasihat yang baik, memberi teladan yang baik, dan bila perlu mencarikan atau menunjukkan figur-figur yang patut diteladani, serta menciptakan lingkungan yang mendidik. Orang tua juga perlu menempuh usaha-usaha batiniah berupa doa.<sup>47</sup> Doa adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan seorang muslim. Keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh usaha-usaha lahiriah semata, namun faktor doa pun turut menentukan.

---

<sup>45</sup> Sri Harini dan Aba Firdaus al-Halwani, *Mendidik Anak ...*, hal. 30-31.

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 33.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 33-34.

#### 4. Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>48</sup> Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>49</sup>

Fungsi Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah antara lain: pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT; penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat; penyesuaian mental untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam; perbaikan, untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-hari; pencegahan, untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat

---

<sup>48</sup> H. M. Chabib Thoha dan Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 178.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 179.

perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya; pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem, dan fungsionalnya; serta penyaluran, untuk menyaurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>50</sup>

#### 5. Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan adalah segala amal perbuatan, ucapan, pikiran, dan keikhlasan seseorang sebagai bentuk ibadah. Perilaku ini antara lain dibentuk dari pemberian pendidikan agama di sekolah. Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.<sup>51</sup>

Peningkatan potensi spiritual yang dimaksud dalam kurikulum PAI adalah mencakup pengamalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan. Akhlak mulia yang dimaksud adalah etika, budi pekerti, dan akhlak

---

<sup>50</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 15-16.

<sup>51</sup> Mukhtaruddin, *Pelaksanaan Pendidikan Agama (Studi Komparatif Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Swasta di Jawa)*, Penyunting: Subyantoro, (Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2010), hal. 9.

sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Bentuk perilaku keagamaan antara lain:<sup>52</sup>

a. Perilaku Keagamaan yang Berkaitan dengan Aqidah

Perilaku yang berkaitan dengan aqidah, antara lain perilaku tidak melakukan atau mendukung perbuatan syirik, perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah Swt, mengamalkan isi kandungan Asmaul Husna, menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari, menampilkan sikap mencintai al quran sebagai kitab Allah, menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari, menerapkan hikmah beriman kepada Qadha' dan Qadhar.

b. Perilaku yang Berkaitan dengan Fiqih

Perilaku yang berkaitan dengan fiqih meliputi perilaku: penerapan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf; menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari; memperagakan tata cara pengurusan jenazah; dan memperagakan khutbah, tabligh, dan dakwah.

c. Perilaku yang Berkaitan dengan Akhlak

Perilaku yang berkaitan dengan akhlak meliputi: membiasakan perilaku *husnuzhan* dalam kehidupan sehari-hari; menampilkan dan mempraktikkan contoh-contoh adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan,

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 9.

bertamu atau menerima tamu; membiasakan perilaku bertaubat dan *raja'* dalam kehidupan sehari-hari; membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari; membiasakan perilaku mengutamakan persatuan dan kerukunan; menghindari perilaku *isyraf*, *tabzir*, *ghibah*, dan *fitnah* dalam kehidupan sehari-hari; serta menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari; menghindari *hasad*, *riya*, aniaya, dan diskriminasi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Perilaku yang Berkaitan dengan Quran-Hadist

Perilaku yang berkaitan dengan quran-hadist meliputi: menampilkan perilaku sebagai khalifah di bumi; menampilkan perilaku ikhlas dalam beribadah; menampilkan perilaku hidup demokrasi; menampilkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan; menampilkan perilaku menyantuni kaum dhu'afa; membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup; membiasakan perilaku bertoleransi; dan melakukan pengembangan Iptek.

e. Perilaku yang Berkaitan dengan SKI

Perilaku yang berkaitan dengan SKI meliputi: mengambil contoh dan hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia dan dunia.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dilihat dari sisi pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan berada langsung pada objeknya, terutama dalam usaha untuk mengumpulkan

data dan berbagai informasi.<sup>53</sup> Dari sisi kegunaannya, penelitian ini termasuk dalam *basic research*, yaitu penelitian dalam rangka memperluas dan memperdalam pengetahuan secara teoretis.<sup>54</sup>

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam L. J. Moloeng, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>55</sup>

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama untuk menggambarkan dan menyelidiki (*to describe and explore*) dan yang kedua adalah menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks dan arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian lain memberikan kejelasan tentang hubungan antara peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi partisipan.<sup>56</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan,

---

<sup>53</sup> Hadari Nawawi & Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hal. 24.

<sup>54</sup> Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 9.

<sup>55</sup> L. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 3.

<sup>56</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 60.

hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang, dan satuan pendidikan.<sup>57</sup>

### 3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dalam proses kegiatan pembinaan keagamaan yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya ialah sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.

Adapun subyek penelitian yang akan penulis ambil sebagai sampel adalah orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Dalam pengambilan sampel ini, dilakukan secara acak dan dilakukan hingga data jenuh.

Subyek penelitian yang dimaksud adalah:

- a. Guru PAI SMP Negeri 2 Yogyakarta, sebagai sumber informasi utama untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan proses kegiatan keagamaan yang diikuti peserta didiknya di SMP Negeri 2 Yogyakarta.
- b. Siswa-siswi peserta kegiatan *mentoring* serta pendamping keagamaan di SMP Negeri 2 Yogyakarta, untuk memperoleh informasi tentang kualitas kegiatan keagamaan yang berlangsung di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal. 72.

- c. Orang tua siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta peserta kegiatan *mentoring*, untuk memperoleh informasi dampak kegiatan keagamaan yang diikuti siswa-siswi di SMP Negeri 2 Yogyakarta terhadap perilaku keagamaan siswa.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>58</sup> Metode ini digunakan penulis untuk mengamati bagaimana proses kegiatan keagamaan siswa (*mentoring*) di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif, peneliti mengamati kondisi lingkungan serta pelaksanaan kegiatan *mentoring* di SMP Negeri 2 Yogyakarta, mendengarkan apa yang diucapkan, dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut untuk mengetahui kondisi lingkungan dan proses pelaksanaan kegiatan *mentoring* di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

- b. Metode Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>59</sup> Wawancara yang digunakan oleh penulis di sini adalah jenis wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas, tidak menggunakan pedoman wawancara

---

<sup>58</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 115.

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 317.

yang tersusun sistematis dan lengkap. Akan tetapi, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>60</sup>

Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru PAI mengenai proses kegiatan keagamaan di SMP Negeri 2 Yogyakarta dan kendala yang dihadapi dalam kegiatan keagamaan tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada sejumlah siswa, pendamping, serta orang tua siswa untuk memperoleh informasi tentang bagaimana tanggapan mereka terhadap kegiatan keagamaan di SMP Negeri 2 Yogyakarta serta implikasinya terhadap perilaku keagamaan siswa.

Metode wawancara ini digunakan sebagai metode pendamping, baik untuk melengkapi maupun untuk mengontrol data yang diperoleh melalui metode observasi dan dokumentasi.

c. Metode Dokumentasi

Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan, penulis menggunakan metode dokumentasi. Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>61</sup> Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 320.

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 329.

<sup>62</sup> L. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 330.

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh informasi tentang profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## **5. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data sekaligus mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>63</sup> Penulis menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan observasi partisipasi aktif, wawancara tak berstruktur, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama.

## **6. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>64</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 42.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 335.

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data ini meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada proses pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa (*mentoring*) dan implikasinya terhadap perilaku keagamaan siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk teks naratif, tabel, dan foto.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Menyimpulkan/verifikasi)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan dari awal didukung

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal. 338.

<sup>66</sup> *Ibid.*, hal. 341.

oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>67</sup> Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penyusunan skripsi ini penulis susun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, transliterasi, dan daftar lampiran.

Bab I yaitu Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian ini. Kemudian dari latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti. Selanjutnya, penulis menjelaskan tujuan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah tadi dan kegunaan dari penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga disajikan tentang kajian pustaka yang merangkum hasil penelitian sebelumnya yang penulis jadikan sebagai referensi.

Pada bab ini juga berisi kajian teori yang mengemukakan tinjauan teoretis mengenai kegiatan pendampingan keagamaan (*mentoring*), pendidikan Islam, pendidikan Islam di rumah, pendidikan agama Islam di sekolah, dan perilaku keagamaan. Kajian teori ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengerti dan memahami secara mendasar tentang istilah yang ada di dalam proposal ini.

---

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal. 345.

Selanjutnya, dijelaskan pula metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan.

Bab II, berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 2 Yogyakarta yang akan menjadi lokasi penelitian. Pada bagian ini memuat data sekolah berupa identitas sekolah; sejarah singkat sekolah; visi, misi, dan tujuan sekolah; struktur organisasi; keadaan guru dan karyawan; keadaan siswa; keadaan fasilitas sekolah; serta mengenai kegiatan pendampingan keagamaan siswa muslim (*mentoring*) di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Bab III, merupakan pembahasan mengenai implementasi kegiatan pendampingan keagamaan siswa muslim (*mentoring*). Dalam bab ini disajikan sejumlah data yang diperoleh dari penelitian. Selanjutnya, dari data tersebut dilakukan analisis data sesuai metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian. Pada intinya, dalam bab ini menjelaskan konsep dan pelaksanaan kegiatan pendampingan keagamaan siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta serta implikasi dari kegiatan tersebut terhadap perilaku keagamaan siswa.

Bab IV, yaitu penutup yang memuat simpulan dan saran-saran, serta kata penutup. Bab ini merupakan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Adapun pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis. Bagian akhir berfungsi sebagai pelengkap dan pengayaan informasi, sehingga skripsi ini menjadi karya yang komprehensif.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan tentang “Implementasi Kegiatan Pendampingan Keagamaan Siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendampingan keagamaan siswa muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta merupakan kegiatan pendidikan dan pembinaan moral pelajar melalui pendekatan *Islamic solution*. Kegiatan ini juga sebagai pendukung KBM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang banyak dipraktikkan secara langsung di lapangan, yang tak lain di rumah dan di sekolah. Adapun bentuk pelaksanaannya dalam bentuk kelompok sebaya. Satu pekan dilaksanakan satu kali dengan kurun waktu 1,5 hingga 2 jam serta didampingi oleh pendamping yang telah berpengalaman.

Adapun tujuan dari kegiatan pendampingan keagamaan siswa (*mentoring* agama Islam) ini, antara lain: menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan terhadap Islam, mengembangkan dan mengarahkan potensi positif dalam diri remaja/pelajar, menumbuhkan semangat beramal sholeh dan berprestasi, serta membentengi remaja atau pelajar dari pengaruh negatif lingkungan dan perkembangan zaman.

Sasaran program pendampingan keagamaan siswa ini adalah siswa-siswi muslim kelas VII, VII, IX, dan CI (Cerdas Istimewa atau Program Akselerasi) SMP Negeri 2 Yogyakarta. Bentuk kegiatan pendampingan

keagamaan siswa berupa *mentoring* reguler, *stadium general*, kajian keputrian, agenda *mentoring* bersama, festival *mentoring*, dan perayaan hari besar Islam dan Nasional. Materi yang disampaikan dalam program ini berkenaan dengan bidang aqidah, fiqh, akhlak, quran-hadits, *sirah* dan keterampilan.

2. Pelaksanaan kegiatan *mentoring* meliputi perencanaan (*planning*), pengelolaan (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dimulai dengan pembuatan tujuan, visi, misi dan program kerja yang diimplementasikan dalam bentuk sasaran, target realistis, jadwal kegiatan, dan anggaran. Biasanya perencanaan dibuat untuk satu tahun ketika akan diadakan kegiatan *mentoring*.

b. Pengelolaan (*Organizing*)

Kegiatan pendampingan keagamaan siswa (*mentoring* reguler) di SMP Negeri 2 Yogyakarta dilaksanakan atas kerja sama sekolah dengan Sketsa *Mentoring* Jogja. Kegiatan Pendampingan Keagamaan (*mentoring*) bukan merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi siswa-siswi SMP Negeri 2 Yogyakarta. Siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan keagamaan dibagi dalam beberapa kelompok dengan masing-masing didampingi oleh satu orang *Mentor*. Satu kelompok terdiri dari 4-12 orang siswa. Pada tahun ajaran 2015/2016 terdapat 21 kelompok *mentoring* yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX, dan akselerasi (CI).

c. Penggerakan (*Actuating*)

Pelaksanaan pendampingan keagamaan (*mentoring* reguler) dilakukan sesuai kesepakatan *mentor* dan *mentee* di luar jam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan ekstrakurikuler yang diikuti siswa. *Mentoring* dilaksanakan di lingkungan sekolah sesuai kesepakatan kelompok, seperti ruang kelas, masjid, aula, atau koridor sekolah. Durasi kegiatan *mentoring* ini berkisar 1,5 sampai 2 jam dengan susunan kegiatan yang berbeda pada masing-masing kelompok. Susunan kegiatan *mentoring* yang dilakukan pada umumnya diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan tilawah al quran, penyampaian materi, diskusi, berita aktual, dan diakhiri dengan penutup.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Evaluasi dilakukan dengan beberapa cara untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, antara lain dengan lembar amalan harian, kuesioner, dan wawancara. Lembar amalan harian diisi setiap pekan oleh siswa. Lembar ini digunakan untuk mengontrol kegiatan siswa. Kuesioner dan wawancara digunakan untuk mengukur pemahaman serta mengetahui kondisi siswa setelah mengikuti dan mendapat materi-materi *mentoring*. Kuesioner dan wawancara biasanya dilakukan setiap akhir tahun ajaran.

3. Kegiatan pendampingan keagamaan siswa (*mentoring*) memberikan implikasi terhadap perilaku keagamaan siswa, seperti perilaku yang berkaitan dengan aqidah, contohnya siswa yang sebelumnya masih memercayai ramalan, seperti zodiak, merasa sial terhadap sesuatu, dan sebagainya sudah tidak memercayai

ramalan. Perilaku yang berkaitan dengan fiqih, siswa yang sebelumnya masih asal-asalan melaksanakan adab-adab dalam bersuci, shalat, bertamu, dan sebagainya, melaksanakan sesuatu dengan adab-adabnya. Perilaku yang berkaitan dengan akhlak, selalu berbuat baik kepada orang lain. Perilaku yang berkaitan dengan quran-hadits, mengetahui keutamaan dalam menuntut ilmu. Perilaku yang berkaitan dengan sejarah, siswa selalu bersikap lemah lembut terhadap orang lain.

## **B. Saran-saran**

Saran-saran yang hendak peneliti berikan, tidak lain hanya sekedar memberi sedikit masukan yang tentunya dengan harapan agar pelaksanaan pembelajaran agama Islam dapat lebih baik lagi dan dapat diterapkan semaksimal mungkin. Adapun saran-saran berikut peneliti sampaikan kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Meskipun kegiatan *mentoring* sudah dipegang oleh para *mentor* yang sudah diseleksi dan ditraining, hendaknya tidak dilepas begitu saja. Harus tetap dipantau, karena tidak menutup kemungkinan terjadi suatu masalah.
  - b. Hendaknya sering diadakan komunikasi kepada *mentor* dan pengelola *mentoring* agar dapat mengetahui kegiatan *mentoring* secara lebih dekat.
2. *Mentor*
  - a. Hendaknya *mentor* perlu mengembangkan lagi penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif, sehingga suasana *mentoring* tidak monoton dan membosankan.

- b. *Mentor* juga hendaknya meningkatkan kemampuan dalam pengembangan materi agar sesuai dengan perkembangan zaman ataupun kebutuhan *life skill* siswa.
  - c. Perlu adanya peningkatan komunikasi sesama *mentor* dan antara *mentor* dengan guru, sehingga kekompakan akan selalu terjaga.
3. Siswa (*Mentee*)
- a. *Mentee* harus sadar dengan tanggung jawabnya sebagai siswa, yaitu belajar, terutama belajar tentang agama Islam dan senantiasa bersungguh-sungguh dalam mengamalkan ajaran agama Islam, serta berusaha meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya.
  - b. Ketika mengikuti kegiatan *mentoring* harus diniati untuk memperbanyak dan memperdalam ilmu agama, serta *mentee* harus membiasakan diri untuk berperilaku secara Islami.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* rabbil' alamin, segala puji hanya bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan anugerah-Nya kepada kita semua, dan arena berkat bimbingan-Nya pula peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala keendah hati dan dengan setulus-tulusnya, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, perlu adanya saran, kritik yang konstruktif, maupun tindak lanjut dari peneliti berikutnya demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikianlah pada penghujungnya, peneliti memohon kepada Allah SWT, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangsih untuk kemajuan bangsa Indonesia terutama dalam dunia pendidikan. *Aamiin ya Rabbal 'alamiin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiyah, “*Sepetik Kata Bernama Mentoring*”, [www.PPSDMS.co.id](http://www.PPSDMS.co.id) dalam [google.com](http://google.com), 2015.
- Al-Jamali, Muhammad Fadhil, *Filsafat Pendidikan dalam Al-Quran*. Terj. Judi Al Flasani, Surabaya: Bina Ilmu, 1986.
- Asy-Syaibany, Omar Mohammad At-Thoumy, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Woman*, Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. II, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Harini, Sri dan Aba Firdaus al-Halwani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.
- Khusna, Aviatun, “*Peran Mentoring Agama Islam terhadap Pendidikan Nilai dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1986.
- Masruroh, Siti, “*Keharmonisan Hubungan Sekolah dengan Orang Tua, Korelasinya dengan Pengamalan Afektif Pendidikan Agama Islam pada Siswa SLTPN 8 Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Mayana R. Ps., “*Model Pendampingan Keagamaan pada Siswa Muslim di SMA Kolese De Brito Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Moloeng, L. J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Mujib, Abdul dan Yusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.

- Mukhtaruddin, *Pelaksanaan Pendidikan Agama (Studi Komparatif Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Swasta di Jawa)*, Penyunting: Subyantoro, Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2010.
- Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu: Reformulasi Pendidikan di Era Global*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011.
- Nawawi, Hadari & Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.
- Nazarudin, Mgs., *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Edisi II, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Rahman, Esty Novita, “Kegiatan Mentoring Keagamaan Islam dan Implikasinya terhadap Kematangan Beragama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Ruswandi, Muhammad dan Rama Adeyasa, *Manajemen Mentoring*, Karawang: Ilham Publishing, 2012.
- Sketsa, “*Sketsa – Mentoring Jogja*”, [www.edupostjogja.com](http://www.edupostjogja.com) dalam [google.com](http://google.com), 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Thoha, H. M. Chabib dan Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Ulwan, Abdullah Nasih, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid II Cet. III, Terjemah Drs. Syaifullah Kamalie dan Drs. Hery Noer Ali, Jakarta: Asy-Syifa, 1988.
- Warsito, Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Zein, H. Muhammad, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group & Indra Buana, 1995.

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Wawancara Pelaksanaan Pendampingan Keagamaan

1. Guru PAI
  - a. Identitas pribadi
  - b. Waktu dan tempat
  - c. Kegiatan keagamaan siswa
  - d. Latar belakang *mentoring*
  - e. Agenda kegiatan *mentoring*
2. Pendamping Keagamaan (Pengelola)
  - a. Identitas pribadi
  - b. Waktu dan tempat
  - c. Pengertian *mentoring*
  - d. Tujuan *mentoring*
  - e. Latar belakang *mentoring*
  - f. Agenda kegiatan *mentoring*
  - g. Metode yang digunakan
  - h. Materi yang disampaikan
  - i. Sistem evaluasi
3. Siswa dan Orang Tua
  - a. Identitas pribadi
  - b. Waktu dan tempat
  - c. Metode yang digunakan mentor
  - d. Cara mentor menyampaikan materi
  - e. Kegiatan sehari-hari

### B. Pedoman Observasi

1. Pedoman observasi pelaksanaan pendampingan keagamaan:
  - a. Proses pelaksanaan *mentoring*
  - b. Penguasaan materi mentor
  - c. Sikap mentor

- d. Metode yang digunakan
  - e. Sikap siswa
  - f. Sikap siswa ketika mengikuti kegiatan *mentoring*
  - g. Perhatian siswa saat mengikuti kegiatan *mentoring*
  - h. Keaktifan siswa pada saat mengikuti kegiatan *mentoring*
  - i. Motivasi siswa pada saat mengikuti kegiatan *mentoring*
  - j. Ketertarikan siswa mengikuti kegiatan *mentoring*
2. Pedoman observasi perilaku keagamaan
    - a. Aktivitas keagamaan siswa
    - b. Perilaku siswa di sekolah

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Identitas sekolah
2. Visi, misi, dan tujuan sekolah
3. Data guru dan karyawan
4. Data siswa
5. Data fasilitas sekolah
6. Data dari kegiatan pendampingan keagamaan siswa

## Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Hari, Tanggal : Selasa, 29 September 2015

Lokasi : SMP Negeri 2 Yogyakarta

Waktu : 10.00 WIB

Sumber Data : Bapak Saparwan dan Pegawai Tata Usaha

### Deskripsi Data:

Informasi berikut diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Informan adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengampu kelas IX. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai kegiatan pendampingan keagamaan siswa muslim (*mentoring*) di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi mengenai Pengelola *Mentoring* SMP Negeri 2 Yogyakarta dan sekilas mengenai kegiatan *mentoring* di sekolah. Kegiatan *mentoring* di SMP Negeri 2 Yogyakarta dilaksanakan atas kerja sama sekolah dengan Sketsa Jogja. Ada beberapa lembaga yang mengajukan diri untuk melakukan pendampingan keagamaan terhadap siswa-siswi muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta, akan tetapi hanya Sketsa yang diijinkan untuk melakukan kegiatan pendampingan keagamaan siswa agar tidak terjadi konflik yang dikarenakan banyaknya lembaga luar yang masuk ke lingkungan sekolah. Kegiatan ini dibiayai dan diberi fasilitas oleh sekolah. Sekolah sangat mendukung adanya kegiatan tersebut.

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan SMP Negeri 2 Yogyakarta dan siswa secara umum. SMP Negeri 2 Yogyakarta terletak di antara SD Marsudirini dan Gereja di jalan P. Senopati. Lingkungan SMP Negeri 2 Yogyakarta tidak terlalu luas. Bagian depan berupa bangunan kuno yang merupakan cagar budaya, terdiri dari beberapa kelas. Bagian samping dan belakang berupa bangunan baru dan terus dilakukan pembangunan. Masjid berada di bagian belakang sekolah lantai 2. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Yogyakarta terlihat ramah dan akrab dengan guru maupun orang lain. Banyak siswi yang

sudah mengenakan jilbab di sekolah. Pada saat peneliti datang ke sekolah, semua siswa sangat sibuk dengan kegiatannya. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Yogyakarta memiliki kegiatan di sekolah yang cukup padat, sehingga banyak siswa yang memilih hari Sabtu untuk melakukan kegiatan *mentoring*, walaupun juga ada jadwal ekstrakurikuler pada hari tersebut.

Pengumpulan data melalui dokumentasi peneliti lakukan untuk memperoleh informasi mengenai profil sekolah yang diberikan oleh bagian tata usaha SMP Negeri 2 Yogyakarta. Pegawai bagian tata usaha SMP Negeri 2 Yogyakarta sangat ramah dalam menerima tamu.

**Interpretasi:**

SMP Negeri 2 Yogyakarta terletak di lingkungan sekitarnya nonmuslim, namun demikian pembinaan keagamaan siswa muslim dapat berkembang dengan baik. Lokasi SMP Negeri 2 Yogyakarta cukup strategis dengan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang proses pembelajaran. Kebanyakan siswa maupun guru serta pegawai di sekolah ini berpenampilan rapi dan ramah terhadap orang lain.

## Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 8 Januari 2016

Lokasi : SMP Negeri 2 Yogyakarta

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Sumber Data : Ibu Siti Jazriyah

### Deskripsi Data:

Informan merupakan salah seorang guru PAI yang mengampu kelas VII dan VIII. Wawancara dilakukan di ruang tamu SMP Negeri 2 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai kegiatan keagamaan siswa di sekolah dan mengenai kegiatan *mentoring*.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam pembinaan keagamaan siswa muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta melalui babarapa kegiatan, antara lain kegiatan *mentoring*, ekstrakurikuler iqra' dan tartil wajib bagi siswa yang belum mampu membaca al quran dengan baik, program persiapan untuk MTQ, shalat jumat di sekolah, shalat dhuhur berjamaah, dan lain-lain. Bahkan di SMP Negeri 2 Yogyakarta terdapat kerohanian Islam, sebuah organisasi di bawah OSIS yang bergerak di bidang agama Islam. Kegiatan *mentoring* sendiri sudah lama dilakukan di SMP Negeri 2 Yogyakarta dan masih berlangsung dan berkembang hingga sekarang. ada sebagian orang tua siswa yang meminta kepada sekolah untuk dilakukan pendampingan keagamaan secara intensif kepada anak-anaknya, seperti sholat tepat waktu, puasa, adab, serta perilaku kepada yang lebih tua. Oleh karena itu, tepat kiranya kegiatan *mentoring* dilaksanakan sebagai pendukung KBM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang banyak dipraktekkan secara langsung di lapangan, yang tak lain di rumah dan di sekolah.

### **Catatan Lapangan III**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 16 Februari 2016

Lokasi : Masjid Kampus UGM

Waktu : 16.30 – 17.00 WIB

Sumber Data : Afifah Khoiru Nisa

#### **Deskripsi Data:**

Informan merupakan salah seorang Pengelola *Mentoring* SMP Negeri 2 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ialah mengenai pelaksanaan kegiatan *mentoring* di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi kegiatan pendampingan keagamaan siswa (*mentoring* reguler) di SMP Negeri 2 Yogyakarta dilaksanakan atas kerja sama sekolah dengan Sketsa *Mentoring* Jogja. Kegiatan Pendampingan Keagamaan (*mentoring*) bukan merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi siswa-siswi SMP Negeri 2 Yogyakarta. Siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan keagamaan dibagi dalam beberapa kelompok dengan masing-masing didampingi oleh satu orang *Mentor*. Satu kelompok terdiri dari 4-12 orang siswa. Pada tahun ajaran 2015/2016 terdapat 21 kelompok *mentoring* yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX, dan akselerasi (CI).

## Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 16 Februari 2016

Lokasi : Masjid Kampus UGM

Waktu : 17.00 – 17.30 WIB

Sumber Data : Mahfudz Syamsul Hadi

### Deskripsi Data:

Informan merupakan Pengelola *Mentoring* SMP Negeri 2 Yogyakarta khususnya yang menangani berbagai hal mengenai materi *mentoring*. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai materi dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan *mentoring*.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi materi yang disampaikan dalam kegiatan *mentoring* ini berkenaan dengan bidang aqidah, fiqh, akhlak, quran-hadist, *sirah* dan keterampilan. Materi disusun berupa sebuah silabus, disesuaikan dengan pemahaman siswa SMP. *Mentor* dapat memberikan materi kepada *mentee* secara fleksibel, tidak harus sama persis dengan urutan dalam silabus. Metode yang biasa digunakan dalam pelaksanaan *mentoring*, antara lain metode ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik, cerita, bedah hadits, dan penugasan.

## Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 8 Maret 2016

Lokasi : Masjid Mardiyah UGM

Waktu : 09.00 – 09.30

Sumber Data : Afifah Khoiru Nisa

### Deskripsi Data:

Informasi yang diperoleh dari wawancara ini adalah mengenai konsep kegiatan pendampingan keagamaan siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta sebagai upaya sinkronisasi pendidikan agama Islam di rumah dan di sekolah. Kegiatan pendampingan keagamaan siswa muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta merupakan kegiatan pendidikan dan pembinaan moral pelajar melalui pendekatan *Islamic solution*. Kegiatan ini juga sebagai pendukung KBM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang banyak dipraktekkan secara langsung di lapangan, yang tak lain di rumah dan di sekolah. Adapun bentuk pelaksanaannya dalam bentuk kelompok sebaya. Satu pekan dilaksanakan satu kali dengan kurun waktu 1,5 hingga 2 jam serta didampingi oleh pendamping yang telah berpengalaman.

## Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 April 2016

Lokasi : Masjid SMP Negeri 2 Yogyakarta

Waktu : 13.30 WIB

Sumber Data : Gita Cahya Pertiwi

### **Deskripsi Data:**

Informan merupakan seorang *mentor* kelas VII di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Kegiatan *mentoring* sangat menarik dalam kelompok ini. Beberapa siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan bertanya berbagai hal. Namun, ada juga beberapa siswa yang pendiam dan terlihat canggung dalam kelompok tersebut. Ternyata, mereka adalah para *mentee* dari seorang *mentor* yang sedang berhalangan hadir saat itu, jadi mereka tidak terbiasa dengan kelompok tersebut. *Mentee* yang hadir hanya setengah dari jumlah semula karena adanya jadwal yang berbenturan dengan ekstrakurikuler lain di sekolah tersebut.

## Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 April 2016

Lokasi : Ruang Tamu SMP Negeri 2 Yogyakarta

Waktu : 14.30 WIB

Sumber Data : Asni Ramdani

### Deskripsi Data:

Informan merupakan seorang *mentor* kelas VII di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Setelah melaksanakan *mentoring* reguler, informan menuju ruang guru untuk mengurus perijinan akan diadakannya kajian keputrian di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Saat menunggu guru yang bersangkutan, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pelaksanaan *mentoring*.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi mengenai materi *mentoring*. Materi yang disampaikan lebih diutamakan yang berkaitan dengan pengukuhan aqidah, ibadah, dan hubungan dengan sesama manusia. Akan tetapi, hal yang paling ditekankan oleh orang tua siswa adalah mengenai rutin melakukan shalat lima waktu, karena ada sebagian siswa yang belum melaksanakan shalat lima waktu secara penuh.

Selain itu juga mengenai evaluasi *mentoring*. Evaluasi dilakukan dengan beberapa cara untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, antara lain dengan lembar amalan harian, kuesioner, dan wawancara. Lembar amalan harian diisi setiap pekan oleh siswa. Lembar ini digunakan untuk mengontrol kegiatan siswa. Kuesioner dan wawancara digunakan untuk mengukur pemahaman serta mengetahui kondisi siswa setelah mengikuti dan mendapat materi-materi *mentoring*.

Kegiatan *stadium general*, kajian keputrian, agenda *mentoring* bersama (ABAM#3), festival *mentoring*, dan perayaan hari besar Islam dan Nasional dilaksanakan terpisah dengan kegiatan *mentoring* reguler. Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut perlu mengajukan ijin kepada sekolah lebih lanjut.

## **Catatan Lapangan VIII**

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 April 2016

Lokasi : Masjid SMP Negeri 2 Yogyakarta

Waktu : 14.00 WIB

Sumber Data : Amalia, Bp. Syaifudin, dan Ibu Ratna

### **Deskripsi Data:**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut: Amalia adalah seorang siswi kelas VII D yang beralamat di Perum BMW Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Amalia telah melakukan ibadah wajib, seperti shalat 5 waktu dan puasa Ramadhan secara penuh. Shalat sunnah dan puasa sunnah juga terkadang dilakukannya. Akan tetapi, Amalia belum rutin membaca al quran setiap hari. Amalia juga tidak percaya dengan ramalan. Baik di rumah maupun di sekolah, Amalia selalu menunjukkan perilaku jujur dalam perkataan dan perbuatan, tidak pernah membentak atau bersuara dengan nada tinggi kepada orang yang lebih tua.

Amalia selain memiliki kegiatan di sekolah juga sering berpartisipasi dalam kegiatan bersama/organisasi/kegiatan di masyarakat untuk menjaga kesatuan dan persatuan. Amalia selalu peduli dengan kebersihan badan dan lingkungan serta menjaga diri dari hal-hal yang merusak. Amalia mau menerima nasihat, kritik, dan saran, serta mau memberikan kritik dan saran kepada orang lain untuk perbaikan diri sendiri dan orang lain. Amalia juga selalu bersikap santun kepada orang lain dan tidak pernah melakukan kekerasan.

Di rumah, Amalia merupakan anak yang rajin karena Amalia menghargai proses, bukan hanya hasil. Amalia juga selalu menghargai karya atau prestasi yang diraih oleh orang lain.

## Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 April 2016

Lokasi : SMP Negeri 2 Yogyakarta

Waktu : 14.00 WIB

Sumber Data : Adinda dan Ibu Istiatun

### Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut: Adinda adalah seorang siswi kelas VII D. Adinda tinggal di sekitar jalan Gayam Yogyakarta. Adinda belum melakukan shalat 5 waktu secara penuh, begitu juga dengan puasa Ramadhan, masih ada yang terlewatkan. Shalat sunnah dan puasa sunnah pun jarang dilakukannya. Namun demikian, Adinda biasa membaca al quran di rumah setiap hari dan tidak memercayai ramalan, seperti zodiak atau merasa sial terhadap sesuatu. Adinda selalu menunjukkan sikap semangat dan selalu mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya untuk kebaikan. Oleh karena itu, Adinda tahu akan kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Adinda juga mau menerima nasihat dari orang tua, guru, mentor, bahkan dari teman-temannya. Adinda selalu menghargai orang lain.

Adinda merupakan anak yang jujur dalam perkataan dan perbuatan. Adinda mengetahui dan melaksanakan adab-adab dalam pergaulan, adab-adab bertamu dan menerima tamu, serta selalu peduli dengan kebersihan lingkungan. Adinda selalu menjaga diri dari hal-hal yang merusak, seperti merokok, napza, dan lain sebagainya. Adinda tidak terlalu aktif dalam kegiatan bersama/organisasi/kegiatan di masyarakat. Namun, Adinda mau menerima kritik dan saran untuk kebaikan diri sendiri, serta mau memberikan kritik dan saran untuk kebaikan bersama.

## **Catatan Lapangan X**

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 April 2016

Lokasi : SMP Negeri 2 Yogyakarta

Waktu : 14.00 WIB

Sumber Data : Farah dan Ibu Henny

### **Deskripsi Data:**

Farah merupakan seorang siswi kelas VII D yang beralamat di Warungboto Yogyakarta. Farah selalu melakukan shalat wajib 5 waktu secara penuh. Farah juga selalu melakukan puasa Ramadhan secara penuh. Terkadang, Farah melakukan shalat sunnah dan puasa sunnah, baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, Farah selalu rutin membaca al quran setiap hari dengan mengetahui dan melaksanakan adab-adab dalam membaca al quran. Farah juga tidak memercayai ramalan-ramalan.

Farah selalu menjaga diri dalam pergaulan karena Farah mengetahui adab-adab dalam pergaulan, mengetahui batasan pergaulan antara laki-laki dan perempuan. Farah juga merupakan anak yang santun kepada orang lain dan selalu berprasangka baik kepada orang lain.

Farah selalu menunjukkan sikap bersemangat dalam melakukan kebaikan dan melakukan kompetisi dengan cara yang sehat. Farah sangat menghargai proses, bukan hanya hasil. Farah mau menerima dan memberikan kritik dan saran untuk orang lain demi kebaikan bersama. Farah juga menunjukkan perilaku menghargai karya atau prestasi yang diraih oleh orang lain. Farah selalu berprasangka baik kepada orang lain. Di luar kegiatan sekolah, Farah sering mengikuti kegiatan bersama/organisasi/kegiatan di masyarakat. Farah selalu peduli dengan lingkungan sekitar dan selalu menjaga kesatuan dan kerukunan di mana pun.

Farah mengetahui kekurangan dan kelebihan diri sendiri agar bisa mengembangkan minat dan bakatnya dalam kebaikan. Farah memahami

keutamaan orang yang mencari ilmu dan melaksanakan adab-adab dalam menuntut ilmu.



## Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 April 2016

Lokasi : SMP Negeri 2 Yogyakarta

Waktu : 14.00 WIB

Sumber Data : Olinda dan Bp. Didyk

### **Deskripsi Data:**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut: Olinda adalah seorang siswi kelas VII D yang beralamat di Perum Sidorejo. Olinda tinggal bersama orang tua serta adik dan kakaknya. Olinda memiliki orang tua yang sangat perhatian terhadap anak-anaknya. Namun sebaliknya, Olinda memiliki kebiasaan kurang memperhatikan lingkungan sekitarnya dan cenderung menutup diri. Bahkan, Olinda juga menutup diri dari kritik dan saran dari orang lain untuk perbaikan diri sendiri dan orang lain. Meskipun demikian, Olinda bersikap santun jika bertemu orang lain serta memiliki sikap jujur dalam perkataan dan perbuatan. Kegiatan ibadah Olinda masih kurang baik. Olinda memiliki banyak kegiatan, namun belum bisa mengatur waktu dengan baik. Sehingga, terkadang jika kelelahan karena melakukan kegiatan-kegiatannya tidur dan melewatkan shalat wajib. Biasanya shalat isya yang terlewatkan karena sudah terlalu lelah dengan kegiatannya dan tertidur walaupun sudah diingatkan oleh orangtuanya. Namun, selain itu Olinda memiliki kebiasaan shalat di masjid dan melakukan shalat sunnah. Olinda juga melakukan puasa Ramadhan secara penuh dan puasa sunnah, seperti puasa enam hari di bulan Syawal dan puasa Arafah. Meskipun demikian, Olinda terkadang masih memercayai ramalan seperti zodiak. Olinda merupakan anak yang selalu semangat dalam berbuat baik, rajin belajar, dan senantiasa menghargai prestasi atau hasil karya orang lain. Olinda selalu menjaga diri dari hal-hal yang dapat merusak dirinya dan tidak pernah melakukan kekerasan. Olinda juga senantiasa berprasangka baik terhadap orang lain serta menjaga kesatuan dan kerukunan antarsesama.

## Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 17 April 2016

Lokasi : SMP Negeri 2 Yogyakarta

Waktu : 12.45 WIB

Sumber Data : Aisha dan Ibu Wahyu

### **Deskripsi Data:**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut: Aisha adalah seorang siswi kelas VII D yang beralamat di Panembahan jalan Kasatriyan Yogyakarta. Aisha sudah memiliki kebiasaan yang baik di rumah maupun di sekolah, yaitu shalat dhuha. Aisha juga tidak pernah melewatkan shalat 5 waktu dan puasa Ramadhan. Aisha selalu rutin membaca al quran setiap hari. Aisha juga tidak memercayai ramalan seperti zodiak, dan lain-lain. Aisha merupakan anak yang sopan dan santun terhadap orang tua dan selalu mau mendengarkan nasihat orang tua. Aisha juga selalu mau menerima kritik dan saran untuk perbaikan diri serta memberikan kritik dan saran untuk perbaikan orang lain.

Aisha mengikuti banyak kegiatan di sekolah. Di samping itu, Aisha selalu mengembangkan minat dan bakatnya agar dapat menjadi pribadi yang unggul. Aisha selalu menghargai proses, bukan hanya hasil karena ia memahami keutamaan orang yang mencari ilmu dan adab-adab dalam mencari ilmu. Aisha selalu melakukan kompetisi dalam kebaikan dengan cara yang sehat, bahkan Aisha senantiasa menghargai hasil karya atau prestasi orang lain. Aisha juga selalu menjaga diri dari hal yang merusak dan tidak pernah melakukan kekerasan.

### **Catatan Lapangan XIII**

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 17 Mei 2016

Lokasi : SMP Negeri 2 Yogyakarta

Waktu : 12.45 WIB

Sumber Data : Jenny

#### **Deskripsi Data:**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut: Jenny adalah seorang siswi kelas VII C. Jenny merupakan siswa yang tidak terlalu aktif dalam kegiatan bersama/organisasi/kegiatan dalam masyarakat. Namun, Jenny fokus terhadap studinya. Jenny memahami keutamaan orang yang mencari ilmu dan melaksanakan adab-adab di dalam majelis ilmu. Jenny selalu mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki untuk kebaikan. Jenny juga menghargai karya atau prestasi orang lain.

Kegiatan ibadah Jenny masih ada yang terlewatkan, seperti shalat, meskipun sudah diingatkan. Salain itu, Jenny sudah melakukan puasa Ramadhan secara penuh. Terkadang, Jenny juga melakukan amalan-amalan sunnah lainnya, seperti shalat sunnah dan puasa sunnah. Jenny juga berusaha untuk rutin membaca al quran setiap hari. Meskipun demikian, Jenny terkadang masih memercayai ramalan seperti zodiak.

Jenny selalu peduli dengan kebersihan badan dan lingkungannya. Jenny selalu menjaga diri dari hal-hal yang merusak serta tidak melakukan kekerasan. Jenny berusaha berprasangka baik terhadap orang lain demi menjaga kesatuan dan kerukunan. Jenny juga jujur dalam perkataan dan perbuatan, santun, serta mau menerima dan memberikan kritik dan saran untuk perbaikan diri dan orang lain.

## **Catatan Lapangan XIV**

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 17 Mei 2016

Lokasi : SMP Negeri 2 Yogyakarta

Waktu : 12.45 WIB

Sumber Data : Lulu

### **Deskripsi Data:**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut: Lulu merupakan seorang siswi kelas VII C. Lulu sudah melakukan shalat 5 waktu secara penuh, begitu juga dengan puasa Ramadhan sudah dilakukan secara penuh. Lulu juga biasa melakukan shalat sunnah, puasa sunnah pun terkadang dilakukannya. Lulu selalu berusaha membiasakan diri membaca al quran rutin setiap hari. Lulu juga merupakan anak yang jujur dalam perkataan dan perbuatan. Meskipun demikian, Lulu terkadang masih memercayai ramalan seperti zodiak.

Lulu selalu menjaga diri dari hal-hal yang merusak, seperti merokok, napza, dan lain sebagainya. Lulu selalu bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Lulu selalu melakukan kompetisi dalam kebaikan dengan cara yang sehat. Bahkan, Lulu mau menghargai karya atau prestasi yang diraih oleh orang lain. Akan tetapi, Lulu cenderung tertutup untuk menerima nasihat, kritik, dan saran dari orang lain. Meskipun demikian, Lulu aktif berpartisipasi dalam kegiatan bersama maupun organisasi serta selalu mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki untuk kebaikan.

### Silabus *Mentoring* SMP

Bidang	Materi	Metode	Standard Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Keberhasilan Kompetensi
Fiqih	Pengantar thoharoh	Ceramah, diskusi, tanya jawab	Mengetahui fikih islami	1.1. Mengetahui dan membedakan Macam-macam air 1.2. Mengetahui macam-macam hadas dan najis 1.3. Mengetahui cara beristinja	1. Peserta dapat menggunakan air yang suci dan mensucikan untuk bersuci 2 Peserta dapat melakukan cara bersuci jika mengenai hadas dan najis 3. Peserta dapat membersihkan tempat keluarnya kencing dan buang air besar
	Pengantar Sholat & sholat Wajib (Membedah Tata cara Sholat Wajib dan Sholat Jum'at)	Ceramah, diskusi, tanya jawab		1.1. Memahami definisi shalat 1.2. Mengetahui Tata cara melaksanakan shalat 1.3. Memahami waktu-waktu shalat 2.1 Mengenal berbagai macam syarat sahnya dalam shalat 2.2. Mengenal macam-macam shalat 2.3. Mengenal dan memahami bacaan dalam shalat	1. Peserta dapat mengetahui apa itu shalat 2. Peserta dapat shalat dengan benar sesuai dengan tata caranya 3. Peserta tidak menunda-nunda melaksanakan shalat setelah waktu shalat telah masuk 4. Peserta mampu menyebutkan macam-macam shalat 5. Peserta mampu mengelompokkan macam-macam shalat 6. Peserta mampu menyebutkan bacaan shalat 7. Peserta mampu mempraktikkan bacaan shalat
	Sholat sunnah	Ceramah, diskusi, tanya jawab		1. Mengetahui Tata cara shalat sunnah 2. Mengetahui shalat rawatib 3. Mengetahui Shalat Tahajud 4. Mengetahui Shalat	1. Peserta dapat menyebutkan macam-macam shalat sunnah rawatib dan bukan rawatib 2. Peserta Mampu menyebutkan tata cara shalat rawatib 3. Peserta mampu menyebutkan tata cara shalat bukan rawatib 4. Peserta dapat menyebutkan macam-macam

				<p>Dhuha</p> <p>5. Memahami pengertian shalat sunnah, memahami keutamaan – keutamaan shalat sunnah, memahami macam-macam shalat sunnah(mis. Shalat witir, shalat hajat dan shalat taubat) serta kaidahnya</p>	<p>shalat rawatib</p> <p>5. Peserta mampu menyebutkan waktu-waktu diperbolehkan shalat rawatib</p> <p>6. Peserta mampu untuk menyebutkan waktu-waktu terlarang untuk shalat rawatib</p> <p>7. Peserta dapat menyebutkan pengertian dan tata cara shalat tahajud</p> <p>8. Peserta mampu menyebutkan keutamaan shalat tahajud</p> <p>9. Peserta mampu untuk menyebutkan waktu dan jumlah rakaat shalat tahajud</p> <p>10. Peserta dapat menyebutkan pengertian shalat dhuha</p> <p>12. Peserta mampu menyebutkan manfaat dan keutaman shalat dhuha</p> <p>13. Peserta mampu menyebutkan tata cara shalat dhuha</p> <p>14. Peserta dapat memahami macam-macam shalat sunnah serta kaidah-kaidahnya</p> <p>15. Peserta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari</p>
--	--	--	--	---	--

	Aturan Tambahan (Serba-serbi seputar sholat)	Ceramah, diskusi, tanya jawab		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami Sunnah-sunnah dalam shalat</li> <li>2. Memahami tata cara Rukun shalat</li> <li>3. Memahami hal-hal apa saja yang diperbolehkan dalam shalat dan memahami dalil atau ayat pembahasan tersebut</li> <li>4. Memahami macam-macam shalat wajib serta kaidah-kaidahnya</li> <li>5. Memahami adab shalat berjamaah di masjid dan mengetahui keutamaan shalat berjamaah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta mampu mengetahui rukun shalat dengan tertib</li> <li>2. Peserta Mampu mengetahui sunnah-sunnah dalam shalat dengan benar</li> <li>3. Peserta dapat mengetahui hal-hal yang diperbolehkan dalam shalat</li> <li>4. Peserta dapat menyebutkan dalil atau ayat pembahasan tersebut</li> <li>5. Peserta dapat memahami macam-macam shalat wajib serta kaidah-kaidahnya</li> <li>6. Peserta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>7. Peserta dapat mengidentifikasi adab shalat berjamaah di masjid</li> <li>8. Peserta dapat menjelaskan keutamaan shalat berjamaah</li> </ol>
	Wudhu	Ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik		<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Memahami Tata cara wudhu</li> <li>1.2. Memahami apa saja yang membatalkan wudhu</li> <li>2.1. Mengenal rukun-rukun wudhu</li> <li>2.2. Mengenal sunnah-sunnah wudhu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dapat berwudhu dengan benar ketika hendak melakukan Shalat</li> <li>2. Peserta dapat mengetahui apa saja yang membatalkan wudhu</li> <li>3. Peserta mampu memahami rukun-rukun wudhu</li> <li>4. Peserta mampu menyebutkan rukun-rukun wudhu</li> <li>5. Peserta mampu Memahami sunah-sunnah wudhu</li> <li>6. Peserta mampu menyebutkan sunnah-sunnah wudhu</li> </ol>
	Tayamum dan Mandi Wajib	Ceramah, diskusi,		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami tata cara Tayamum</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta mampu mengetahui hal-hal yang membolehkan tayamum</li> </ol>

		tanya jawab, praktik (untuk tayamum)		<p>2. Memahami apa itu tayamum, bagaimana tata cara tayamum, serta rukun dan sunnahnya , apa saja hal yang dapat membatalkan tayamum</p> <p>3. Mengetahui cara bersuci (mandi) dan membedakan macam-macam mandi</p>	<p>2. Peserta mampu mengetahui hal-hal yang membatalkan tayamum</p> <p>3. Peserta mampu mempraktekkan tata cara tayamum</p> <p>4. Peserta dapat mengetahui hakikat tayamumi</p> <p>5. Peserta dapat memahami bagaimana tata cara tayamum, rukun serta sunnahnya</p> <p>6. Peserta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>7. Peserta dapat bersuci atau mandi dengan baik</p>
	Pengantar puasa dan Puasa wajib (Kupas tuntas Puasa Wajib)	Ceramah, diskusi, tanya jawab		<p>1.1. Memahami tata cara berpuasa</p> <p>1.2. Memahami hal-hal yang membatalkan puasa</p> <p>2.1. Mengenal adab dalam puasa</p> <p>2.2. Mengenal macam-macam puasa</p> <p>3.1. Memahami hal-hal yang diperbolehkan dalam puasa</p> <p>3.2. Memahami hal-hal yang mengurangi pahala Puasa</p> <p>4.1. Memahami hari-hari apa saja yang dilarang berpuasa</p> <p>4.2. Memahami hal-hal yang dilarang waktu Puasa</p>	<p>1. Peserta dapat melaksanakan puasa satu hari penuh dengan sempurna</p> <p>2. Peserta dapat mengetahui apa saja yang membatalkan puasa</p> <p>3. Peserta mampu menyebutkan adab dalam puasa</p> <p>4. Peserta mampu membedakan puasa sesuai hukumnya</p> <p>5. Peserta mampu menyebutkan macam-macam puasa</p> <p>6. Peserta mampu mengelompokkan macam-macam puasa</p> <p>7. Peserta mampu mengetahui hal-hal yang diperbolehkan dalam puasa</p> <p>8. Peserta mampu mengetahui hal-hal yang mengurangi pahala Puasa</p> <p>9. Peserta dapat memahami hari-hari apa saja yang dilarang berpuasa</p> <p>10. Peserta dapat menyebutkan</p> <p>11. Peserta dapat memahami hal-hal yang dilarang</p>

				5.1. Mengetahui Puasa Wajib 6.1. Memahami Amalan Puasa Ramadhan	waktu puasa 12. Peserta dapat menyebutkan makna puasa wajib dengan benar 13. Peserta mampu menyebutkan macam-macam puasa wajib 14. Peserta mampu untuk menyebutkan syarat dan rukun puasa 15. Peserta dapat menjelaskan amalan Puasa Ramadhan
	Puasa Sunnah (Menggapai berkah dengan Puasa Sunnah)	Ceramah, diskusi, tanya jawab		1. Mengetahui Puasa Sunnah	1. Peserta dapat menyebutkan makna puasa sunnah dengan benar 2. Peserta mampu menyebutkan macam-macam puasa sunnah 3. Peserta mampu untuk menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa 4. Peserta mampu menyebutkan hari-hari yang diharamkan puasa
	Haid	Ceramah, diskusi, tanya jawab		1. Memahami pengertian haid, mengenal ciri-ciri haid, memahami amalan-amalan ketika haid	1. Peserta menjelaskan haid 2. Peserta mengidentifikasi ciri-ciri haid serta mampu membedakan dengan penyakit 3. Peserta menyebutkan amalan-amalan ketika haid 4. Peserta menjelaskan amalan-amalan ketika haid
Aqidah	Ma'rifatullah I (pilih minimal 4 dari 9 materi berikut): 1. Allah Maha Pencipta 2. Allah Maha Esa	Ceramah, diskusi, tanya jawab	.Mengerti tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan aqidah yang benar yang digali dari Al Qur'an, As Sunah, dalil-dalil naqly dan aqly,	Memahami pentingnya makrifatullah untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam kehidupan manusia melalui ayat-ayat dalam Alquraan	Peserta mengetahui arti asmaul husna yang dipilih; mengetahui ayat yang berkaitan dengan asmaul husna tersebut; serta memahami maknanya melalui kisah dan nasihat

	<p>3. Allah Maha Kuasa</p> <p>4. Allah Maha Mengetahui</p> <p>5. Allah Maha Mendengar</p> <p>6. Allah Maha Melihat</p> <p>7. Allah Maha Mengawasi</p> <p>8. Allah Maha Memelihara</p> <p>9. Allah Maha Kaya</p>		<p>menanamkannya dalam jiwa, dan membersihkannya dari bid`ah dan khurofat yang mungkin mengotorinya.</p>		
Aqidah	<p>Ma`rifatullah II (pilih minimal 3 dari 9 materi berikut): :</p> <p>1. Allah Maha Bijaksana</p> <p>2. Allah Maha Pengampun</p> <p>3. Allah Maha Hidup dan Terus Menerus Mengurusi Makhluq</p> <p>4. Allah Maha Pengasih Lagi dan Maha Penyayang</p> <p>5. Allah Maha Menghidupkan dan Mematikan</p> <p>6. Allah Berbeda dengan Makhluaknya</p> <p>7. Aku Takut Kepada Allah</p> <p>8. Aku Berdoa Hanya kepada Allah</p>	<p>Ceramah, diskusi, tanya jawab</p>	<p>Mengerti tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan aqidah yang benar yang digali dari Al Qur`an, As Sunah, dalil-dalil naqly dan aqly, menanamkannya dalam jiwa, dan membersihkannya dari bid`ah dan khurofat yang mungkin mengotorinya.</p>	<p>Memahami pentingnya makrifatullah untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam kehidupan manusia melalui ayat-ayat dalam Alquraan</p>	<p>Peserta mengeteahui arti asmaul husna yang dipilih; mengetahui ayat yang berkaitan dengan asmaul husna tersebut; serta memahami maknanya melalui kisah dan nasihat</p>

Aqidah	Ma'rifurrasul : Allah Maha Menyampaikan Islam melalui utusannya (Rasul), sifat wajib Bagi Rosul, sifat Mustahil Bagi Rosul, Muhammad adalah Rosul ku, Keutamaan Rosulullah Muhammad, Aku senang dan bahagia mengikuti rasulullah	Ceramah, diskusi, kisah nabi, tanya jawab	Mengerti tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan aqidah yang benar yang digali dari Al Qur'an, As Sunah, dalil-dalil naqly dan aqly, menanamkannya dalam jiwa, dan membersihkannya dari bid'ah dan khurofat yang mungkin mengotorinya.	Memahami definisi rasul, fungsi rasul, serta tanda-tanda kerasulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Peserta mengetahui bahwa nabi dan rasul ada lahutusan Allah</li> <li>1.2 Peserta mengetahui ayat tentang pengutusan nabi dan rasul</li> <li>1.3 Peserta mengetahui siapa tunabi dan rasul</li> <li>1.4 Peserta Memahami bahwa Allah Menyampaikan Islam Melalui Rasul</li> <li>2.1 Peserta mengetahui arti sifat wajib bagi rasul</li> <li>2.2 Peserta mengetahui arti siddiq, fathanah, amanah, tabligh</li> <li>2.3 Peserta memahami makna siddiq, fathanah, amanah, tabligh</li> <li>3.1 Peserta mengetahui arti sifat mustahilbagirasul</li> <li>3.2 Peserta mengetahui arti kizib, khianat, khitman, jahlun</li> <li>3.3 Peserta mengetahui makna kizib, khianat, khitman, jahlun</li> <li>4.1 Peserta mengetahui siapa rasulnya</li> <li>4.2 Peserta mengetahui hadis tentang sosok rasulullah muhammad</li> <li>4.3 Peserta memahami bahwa Muhammad adalah rasulnya (tauladan hidup baginya)</li> <li>5.1 Peserta mengetahui keutamaan Rasulallah Muhammad</li> <li>5.2 Peserta mengetahui perbedaan rasulullah Muhammad dengan rasul sebelumnya</li> <li>6.1 Peserta mengetahui ayat tentang pentingnya mengikuti rasulullah</li> <li>6.2 Peserta termotivasi untuk mengikuti</li> </ol>
--------	--	---	--	--	--

					rasulullah melalui kisah dan nasihat
Aqidah	Iman kepada malaikat :	Ceramah, diskusi, kisah nabi, tanya jawab	Mengerti tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan aqidah yang benar yang digali dari Al Qur`an, As Sunah, dalil-dalil naqly dan aqly, menanamkannya dalam jiwa, dan membersihkannya dari bid`ah dan khurofat yang mungkin mengotorinya.	Memahami pentingnya mengetahui malaikat Allah dalam rangka menguatkan aqidah islamiyah	1.1 Peserta mengetahui arti malaikat 1.2 Peserta mengetahui tentang malaikat 1.3 Peserta mengetahui nama-nama malaikat yang wajib diimani beserta tugas-tugasnya
	Apa itu malaikat, jumlah malaikat, pengenalan nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya				
Aqidah	Ma`rifatul Islam :	Ceramah, diskusi, kisah nabi, tanya jawab	Mengerti tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan aqidah yang benar yang digali dari Al Qur`an, As Sunah, dalil-dalil naqly dan aqly, menanamkannya dalam jiwa, dan membersihkannya dari bid`ah dan khurofat yang mungkin mengotorinya.	Memahami makna Islam sebagai diin yang sempurna, sehingga termotivasi untuk menerapkan `amal islami dan akhlaq islami di dalam kehidupan nyata	1.1 Peserta mengetahui apa arti Islam 1.2 Peserta mengetahui makna-makna islam 1.3 Peserta Mengetahui bahwa islam bukan agama kekerasan 1.4 Peserta mengetahui islam agama yang sempurna 1.5 Peserta mengetahui ayat tentang islam sudah sempurna 1.6 Peserta memahami makna islam adalah agama yang sempurna 1.7 Peserta termotivasi untuk mencintai islam 1.8 Peserta mengetahui kenapa harus mencintai
	1. Apa itu islam (menjelaskan istilah yang membentuk kata islam)				
	2. Islam adalah agama yang sempurna				

	3. Aku Cinta Islam				islam 1.9 Peserta semakin dekat dengan islam 1.10 Peserta mengetahui bahwa islam adalah solusi bagi kehidupan 1.11 Peserta mengetahui islam itu seperti cahaya yang menghapus kegelapan 1.12 Peserta memahami islam adalah solusi melalui kisah 1.13 Peserta mengetahui bahwa islam mengajarkan akhlaq yang baik 1.14 Peserta termotivasi untuk berakhlaq baik 1.15 Peserta memahami tentang akhlaq yang baik 1.16 Peserta mengetahui bahwa islam itu harus diamalkan dalam kehidupan 1.17 Peserta mengetahui tentang amalan islami 1.18 Peserta termotivasi untuk beramal islami dalam kehidupan
	4. Islam adalah kehidupan ku				
	5. Islam adalah Akhlak ku				
	6. Aku senang dan aku bangga menjadi muslim				
Aqidah	Iman kepada kitab Allah	Ceramah, diskusi, kisah nabi, tanya jawab	Mengerti tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan aqidah yang benar yang digali dari Al Qur`an, As Sunah, dalil-dalil naqly dan aqly, menanamkannya dalam jiwa, dan membersihkannya dari bid`ah dan khurofat yang mungkin mengotorinya.	Memahami pentingnya mengetahui kitab-kitab Allah dalam rangka menguatkan aqidah islamiyah	1.1 Peserta mengetahui apa itu kitab Allah 1.2 Peserta mengetahui kitab-kitab Allah 1.3 Peserta mengetahui siapa saja rasul yang menerima kitab-kitab Allah

Aqidah	Hari kiamat :	Ceramah, diskusi, tanya jawab	Mengerti tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan aqidah yang benar yang digali dari Al Qur`an, As Sunah, dalil-dalil naqly dan aqly, menanamkannya dalam jiwa, dan membersihkannya dari bid`ah dan khurofat yang mungkin mengotorinya.	Menyadari bahwa setiap amal akan dipertanggungjawabkan Menjadikan setiap aktivitas sebagai amal shalih	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.2 Peserta mengetahui adanya hari akhir</li> <li>1.3 Peserta mengetahui apa itu hari akhir</li> <li>1.4 Peserta mengetahui ayat tentang hari akhir</li> <li>1.5 Peserta mengetahui arti kiamat</li> <li>1.6 Peserta mengetahui tentang kiamat sughro dan kubro</li> <li>1.7 Peserta mengetahui tentang tanda-tandakiamat sughro dan kubro</li> <li>1.8 Peserta mengetahui proses kehidupan setelah kiamat</li> <li>1.9 Peserta meyakini adanya proses kehidupan tersebut</li> <li>1.10 Peserta mengetahui ayat-ayat yang menjelaskan tentang kehidupan setelah kiamat</li> </ul>
	1. Akhir dari kehidupan dunia adalah hari kiamat				
	2. Kiamat Sugro, kiamat Kubro dan tanda-tandanya				
	3. Proses menuju hari akhirat setelah hari kiamat kubro				
Aqidah	Qodho' dan qodar :	Ceramah, diskusi, tanya jawab	Mengerti tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan aqidah yang benar yang digali dari Al Qur`an, As Sunah, dalil-dalil naqly dan aqly, menanamkannya dalam jiwa, dan membersihkannya dari bid`ah dan khurofat yang mungkin mengotorinya.	Memahami pengertian qodho dan qadar , bersikap optimis dan tawakal dalam beraktifitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.1 Peserta mengetahui arti qodho dan qadar</li> <li>1.2 Peserta mengetahui contoh dari qodho dan qadar</li> <li>1.3 Peserta mengetahui macam-macam qodho dan qadar</li> </ul>
	Apa itu Qada dan Qadar				

Hadits	Keutamaan menuntut ilmu	ceramah, diskusi, tanya jawab, bedah hadits	Memperkuat ikatan dengan sunah Rasulullah Saw berlandaskan pemahaman dan cinta kepada ajaran-ajarannya. Ikatan dengan petunjuk-petunjuknya dan mengamalkan hukum-hukumnya dengan pemahaman yang baik serta merumuskan sasaran-sasarannya yang memberikan petunjuk untuk setiap zaman dan tempat, dan kembali kepadanya dalam setiap keadaan lebih-lebih ketika terjadi pertentangan.	Mengetahui keutamaan menuntut ilmu seperti yang terdapat dalam hadits	1.1 Peserta dapat memahami keutamaan menuntut ilmu dalam Islam 1.2 Peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat
Hadits	Lemah lembut dan berperilaku baik			Mengetahui bahwa Allah SWT lemah lembut dan menyukai kelembutan seperti yang terdapat dalam hadits ini	1.1 Peserta dapat memiliki sifat lemah lembut dalam diri 1.2 Peserta dapat menerapkan kelembutan dan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari
Aqidah	Allah Maha Menyampaikan Islam melalui utusannya (Rasul)	Ceramah			
	Aku senang dan bahagia mengikuti rasulullah	Ceramah, Cerita, Buku The Prophet Muhammad			
Aqidah,	Ukhuwah Islamiyah,	Ceramah,		Memahami pentingnya	1.1 Pesertamengetahuimaknaukhuwah

Hadits, Hadits	Persaudaraan Islam, Jadilah hamba Allah yang bersaudara, Persahabatan yang diberkahi	Sosiodrama, Cerita, penugasan		ukhuwah islamiyah dalam rangka membangun generasi umat islam yang kuat, mengetahui hubungan persaudaraan dalam islam serta pentingnya menjadi hamba Allah yang bersaudara seperti yang terdapat dalam hadits, mengetahui makna persahabatan yang diberkahi sesuai hadits	1.2 Peserta mengetahui tentang ukhuwah 1.3 Peserta dapat memahami tingkat ukhuwah 2.1 Peserta dapat memahami hubungan persaudaraan dalam Islam 2.2 Peserta dapat mengetahui hubungan persaudaraan Islam 3.1 Peserta dapat menerapkan hubungan persaudaraan dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Peserta dapat menjaga sifat dermawan 4.1 Peserta dapat memahami persahabatan yang diberkahi Allah 4.2 Peserta dapat memilih sahabat yang baik
Sirah	Uwais bin 'amir Al Qorni	ceramah, diskusi	Mengkokohkan hubungan peserta dengan kisah sahabat, tabiin serta tokoh islam kontemporer, meneladani secara baik beliau, serta mengambil berbagai pelajaran dan ibrah.	Menceritakan kisah teladan para sahabat	Peserta dapat mengambil ibroh dari setiap kisah sahabat
	Salman Al-Farisi				Peserta dapat mengambil ibroh dari setiap kisah tabiin

Al-Quran	QS Al-Kautsar	Ceramah, Penugasan	Membaca, menghafal, memahami, dan menulis surat-surat pendek dalam Al-Qur'an	Membaca, menghafal, memahami, dan menulis surat al-Kautsar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dapat membaca surat al-Kautsar dengan benar dan fasih.</li> <li>2. Peserta dapat menghafal surat al-Kautsar.</li> <li>3. Peserta memahami hukum bacaan pada surat al- Kautsar.</li> <li>4. Peserta mengetahui banyaknya nikmat Allah yang diberikan kepadanya.</li> <li>5. Peserta mengetahui cara bersyukur atas nikmat-nikmat Allah.</li> </ol>
Hadits	Keutamaan belajar dan mengajarkan Al – Qur'an	Ceramah, Keteladanan, Eksperimen, Diskusi	Memperkuat ikatan dengan sunah Rasulullah Saw berlandaskan pemahaman dan cinta kepada ajaran-ajarannya. Ikatan dengan petunjuk-petunjuknya dan mengamalkan hukum-hukumnya dengan pemahaman yang baik serta merumuskan sasaran-sasarannya yang memberikan petunjuk untuk setiap zaman dan tempat, dan kembali kepadanya dalam setiap keadaan lebih-lebih	Mengemukakan keutamaan belajar dan mengajarkan Al – Qur'an yang terdapat dalam hadits ini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dapat memahami pentingnya membaca Al – Qur'an dengan baik benar</li> <li>2. Peserta dapat menerapkan membaca Al – Qur'an dalam kehidupan sehari - hari</li> </ol>
	Mempermudah urusan orang lain	Penugasan, Sosiodrama		Menerapkan perbuatan yang mempermudah urusan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dapat mempermudah urusan orang lain</li> <li>2. Peserta dapat melakukan perbuatan yang memudahkan urusan orang lain</li> </ol>
	Mengajak kepada kebaikan, Mengajak orang lain kepada kebaikan	Ceramah, Diskusi,		Memahami pentingnya mengajak seseorang kepada kebaikan yang terdapat dalam hadits ini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dapat menunjukan seseorang kepada kebaikan</li> <li>2. Peserta dapat membiasakan mengajak seseorang kepada kebaikan</li> <li>3. Peserta dapat memahami keutamaan menunjukan orang lain kepada kebaikan</li> <li>4. Peserta dapat megajak orang lain kepada kebaikan</li> </ol>

	Lemah lembut dan berperilaku baik	Keteladanan , Diskusi	ketika terjadi pertentangan.	Mengetahui bahwa Allah SWT lemah lembut dan menyukai kelembutan seperti yang terdapat dalam hadits	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dapat memiliki sifat lemah lembut dalam diri</li> <li>2. Peserta dapat menerapkan kelembutan dan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>
	Keutamaan menuntut ilmu	Ceramah, Diskusi		Mengetahui keutamaan menuntut ilmu seperti yang terdapat dalam hadits	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dapat memahami keutamaan menuntut ilmu dalam Islam</li> <li>2. Peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat</li> </ol>
	Setiap amalan tergantung niatnya	Ceramah, Diskusi		Mengetahui bahwa niat yang ikhlas adalah syarat diterimanya amal oleh Allah SWT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dapat memahami pentingnya beramal dengan ikhlas</li> <li>1. Peserta dapat memotivasi diri agar beramal dengan benar dan sesuai syariat</li> </ol>
Hadits	Tolonglah saudaramu	Keteladanan , Eksperimen	Memperkuat ikatan dengan sunah Rasulullah Saw berlandaskan pemahaman dan cinta kepada ajaran-ajarannya. Ikatan dengan petunjuk-petunjuknya dan mengamalkan hukum-hukumnya dengan pemahaman yang baik serta merumuskan sasaran-sasarannya yang memberikan petunjuk untuk setiap zaman dan tempat, dan kembali kepadanya dalam setiap	Seorang Muslim harus mengetahui bahwa islam mengajak kepada keadilan, kasih sayang dan tolong menolong seperti yang terdapat dalam hadits ini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dapat memahami bahwa seorang muslim adalah saudara kepada muslim yang lain</li> <li>2. Peserta dapat menjaga hak seorang muslim dari kezhaliman</li> </ol>
	Sebagian dosa – dosa besar	Ceramah, Diskusi		Mengetahui sebagian dosa – dosa besar seperti yang terdapat dalam hadits	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dapat memahami bahayanya sebagian dosa – dosa besar</li> <li>2. Peserta dapat menjauhi sebagian dosa – dosa besar</li> </ol>

			keadaan lebih-lebih ketika terjadi pertentangan		
Ketrampilan	Origami	Eksperimen, Praktek	untuk kriteria bagian ini perihal parameter dan indikator dapat menyesuaikan kondisi kelompok masing-masing. Dapat dijadikan selingan ditengah-ditengah penyampaian materi lain		
	Membuat tempat sampah	Eksperimen, Praktek			
	Kreasi wadah dari flanel	Eksperimen, Praktek			
	Membuat chocolate ball	Eksperimen, Praktek			
	Membuat roket air	Eksperimen, Praktek			
	Team Building	Eksperimen, Praktek			
	Membuat video, Membuat brosur, Membuat mading, lomba pidato, baca puisi, Olahraga,dll	Eksperimen, Praktek			

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENDAMPINGAN KEAGAMAAN SISWA  
MUSLIM (*MENTORING*) DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**



Kegiatan *mentoring* dilaksanakan di masjid SMP Negeri 2 Yogyakarta



Kegiatan *mentoring* dilaksanakan di kelas

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

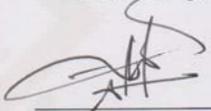
Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 25 November 2015  
Waktu : 07.30 - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.		PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Sabarudin, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

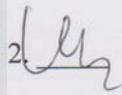
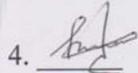
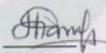
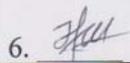
Nama Mahasiswa : Parisaktiaina Fathonah  
Nomor Induk : 12410233  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan



Judul Skripsi : UPAYA SINKRONISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RUMAH DAN DI SEKOLAH MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410196	Innana Nilna Masroh	1. 
2.	12410232	Yunita Nindya	2. 
3.	12410049	Kunaseo Heer S	3. 
4.	12410116	Muhammad Fajrul Bahri	4. 
5.	12410272	Nur Hidayah	5. 
6.	12410269	Fitriyani Rismawati	6. 

Yogyakarta, 25 November 2015

Moderator



Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003

Sertifikat SOSPEM



## Sertifikat OPAK

**Sertifikat**  
NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

**PARISAKTIANA F.**

Sebagai

**Peserta OPAK 2012**

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengantahui,

Pembantu Rektor 553  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Syafa'at, S.Pd., Ph.D.  
NIP. 1960030051986081006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Ghafid  
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## Sertifikat PPL I



## Sertifikat PPL-KKN

  
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

---

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

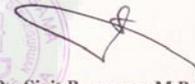
Diberikan kepada

**Nama** : PARISAKTIANA FATHONAH  
**NIM** : 12410233  
**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA N 1 Wates dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) M. Agung Rokhimawan, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **97.07 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

  
**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005

50-5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nomor: UIN-02/L.3/PP.09/41.1/53/2012

# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : PARISAKTIANA FATHONAH  
NIM : 12410233  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	95	A
Total Nilai		96.25	A
Precikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012



**Wahyung Fatwanto, S.Si., M.Kom.**  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
58 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

## Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.41.4983/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **PARISAKTIANA FATHONAH**  
Date of Birth : **September 30, 1993**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **December 11, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	50
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	48
<b>Total Score</b>	<b>430</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 11, 2015  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
No. 19680915 199803 1 005



## Sertifikat TOAFL

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية بجواكرتا  
مركز التنمية اللغوية



### شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.41.251 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Parisaktiana Fathonah :

تاريخ الميلاد : ٣٠ سبتمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ نوفمبر ٢٠١٥، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٥٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جواكرتا، ٥ نوفمبر ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



## Surat Ijin Bappenas



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PERIZINAN**  
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upjk@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

### SURAT IZIN

NOMOR : 070/3916  
7713/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REGN/46S/12/2015 Tanggal : 29 Desember 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Prektek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : PARISAKTIANA FATHONAH  
No. Mhs/ NIM : 12410233  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Sabarudin, M.Si  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : UPAYA SINKRONISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RUMAH DAN SI SEKOLAH MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN KEAGAMAN SISWA DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 29 Desember 2015 s/d 29 Maret 2016  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

PARISAKTIANA FATHONAH



Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 30-12-2015  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

Drs. HARDONO  
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta
5. Ybs.

## Surat Ijin Gubernur



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

openato2@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN / IJIN 070/REG/VI/486/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/6784/2015**  
Tanggal : **21 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PARISAKTIANA FATHONAH** NIP/NIM : **12410233**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **SINKRONISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RUMAH DAN DI SEKOLAH MELALUI  
KEGIATAN PENDAMPINGAN KEAGAMAAN SISWA DI SMP 2 YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **29 DESEMBER 2015 s/d 29 MARET 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **29 DESEMBER 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Parisaktiana Fathonah

Tempat Tanggal Lahir: Yogyakarta, 30 September 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Orang Tua : Ayah : Darsono

Ibu : Marniah

Alamat Asal : Prawirotaman MG III/655 Yogyakarta 55153

Nomor Handphone : 085701242022

E-mail : parisaktianaf@yahoo.com

### PENDIDIKAN

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangkunthi (1999-2000)
2. SD Muhammadiyah Karangjajen I (2000-2006)
3. SMP N 2 Yogyakarta (2006-2009)
4. SMA N 5 Yogyakarta (2009-2012)

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Peneliti,



Parisaktiana Fathonah

NIM. 12410233